

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, KEMUDAHAN
DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
SYARIAH (LKMS) MAHIRAH MUAMALAH**



Disusun Oleh

**Mauizah
NIM. 180603164**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mauizah
NIM : 180603164
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiarasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 September 2022

Yang Menyatakan,



Mauizah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Disusun Oleh:

Mauizah

NIM: 180603164

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Farid Fathony Ashal Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II,



Akmal Riza, SE., M. Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

جامعة رانيري

A R - RANIRY


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Mauizah
NIM : 180603164

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 9 Desember 2022
15 Jumadil Awal 1444 H
Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Skripsi

Ketua


Inayatullah, MA, Ek
NIP. 198208042014032002

Sekretaris,


Akmal Riza, SE, M-Si
NIDN. 2002028402

Penguji I

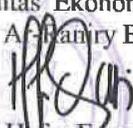

Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

Penguji II,


Evy Iskandar, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Edrqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mauizah
NIM : 180603164
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : mauizah978@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKUSkripsi
yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : -

Mengetahui,

Penulis,

Mauizah

NIM. 180603164

Pembimbing I,

Farid Fathony Ashal Lc., MA

NIP. 198604272014031002

Pembimbing II,

Akmal Riza, SE., M. Si

NIDN. 2002028402

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mauizah

NIM : 180603164

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 September 2022
Yang Menyatakan,

Mauizah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Disusun Oleh:

Mauizah

NIM: 180603164

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Farid Fathony Ashal Lc., MA
NIP. 198604272014031002

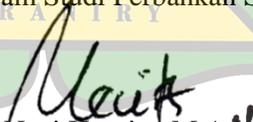
Pembimbing II,



Akmal Riza, SE., M. Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Mauizah

NIM : 180603164

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 9 Desember 2022

15 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris,

Inayatillah, MA.Ek

Akmal Riza, SE.,M. Si

NIP. 198208042014032002

NIDN. 2002028402

Penguji I

Penguji II,

Isnaliana, S.HI., MA

Fvy Iskandar, S.E. M.Si.Ak..CA..CPA

NIDN. 2029099003

NIDN. 2024026901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M.Ec..

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mauizah
NIM : 180603164
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : mauizah978@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKUSkripsi

yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : -

Mengetahui,

Penulis,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Mauizah

NIM. 180603164

Farid Fathony Ashal Lc.,MA

NIP. 198604272014031002

Akmal Riza, SE.,M. Si

NIDN. 2002028402

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Mahirah Muamalah”. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis curahkan kepangkuan alam baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Inayatillah, MA., Ek. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana, SP, Shi, ME Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Farid Fathony Ashal, Lc.,MA Selaku Pembimbing I (satu) yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi dalam permasalahan penelitian skripsi ini. Akmal Riza, SE.. M.Si Selaku pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu membimbing, memberikan ilmu, dan mengarahkan penulisan skripsi serta memberikan solusi atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
7. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda tercinta Ishak Ismail dan Ibunda tersayang Juwaida yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta

doa yang tiada henti-hentinya di panjatkan kepada Allah untuk penulis.

9. Kepada teman saya Akmal Riza, Wina Zayana, Pipit yang telah membantu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya leting 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya, bantuan, semangat dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

Banda Aceh, 26 September 2022
Penulis,

Mauizah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة) R - R A N I R Y

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti: M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABTRAK

Nama : Mauizah
Nim : 180603164
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc.,MA
Pembimbing II : Akmal Riza, SE.,M. Si

Keputusan nasabah dalam menggunakan produk merupakan tolak ukur keberhasilan perbankan dalam memasarkan produk seperti halnya terjadi pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah. Metode penelitian kuantitatif pada 40 pelaku usaha UMKM (responden) dianalisis data menggunakan SPSS vers.25. Hasil penelitian menunjukkan variabel kemudahan, dan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM, sedangkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan.

Kata Kunci: *Kemudahan, Kemanfaatan, Pengetahuan, Keputusan Nasabah.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II Landasan Teori	11
2.1 Lembaga Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah.....	11
2.1.2 Lembaga Keuangan Mikro	13
2.1.3 Perbedaan Lembaga Keuangan Bank dan Non bank	17
2.1.4 LKMS Mahirah Muamalah	19
2.2 Pembiayaan	21
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	21
2.2.2 Tujuan Pembiayaan	23
2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan	24
2.2.4 Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	25
2.2.5 Tahapan dalam Pembiayaan UMKM	27
2.2.6 Permasalahan yang Dihadapi UMKM	28
2.3 Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah	30
2.3.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	30

2.3.2	Proses Keputusan.....	31
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	33
2.3.4	Indikator yang Mempengaruhi Keputusan	36
2.4	Pengetahuan	39
2.4.1	Pengertian Pengetahuan	39
2.4.2	Jenis-Jenis Pengetahuan	40
2.4.3	Tingkat Melalui Pengetahuan	41
2.4.4	Pengetahuan Tentang Pembiayaan	42
2.4.5	Indikator Pengetahuan	45
2.5	Kemudahan	46
2.5.1	Pengertian Kemudahan	46
2.5.2	Tingkat Kemudahan terhadap Pembiayaan	47
2.5.3	Indikator Kemudahan	48
2.6	Kemanfaatan	49
2.6.1	Pengertian Kemanfaatan	49
2.6.2	Konsep dari Kemanfaatan	50
2.6.3	Indikator Kemanfaatan	51
2.7	Temuan Penelitian Terdahulu	52
2.8	Pengaruh Antar Variabel	57
2.9	Kerangka Berfikir	59
2.10	Pengembangan Hipotesis	60
BAB III METODELOGI PENELITIAN		61
3.1	Desain Penelitian	61
3.2	Populasi dan Sampel	61
3.2.1	Populasi	61
3.2.2	Sampel	62
3.3	Sumber Data	63
3.4	Teknik Pengumpulan Data	64
3.5	Skala Pengukuran	65
3.6	Operasional Variabel Penelitian	66
3.6.1	Variabel Independen atau Bebas	66
3.6.2	Variabel Dependen atau Terikat	67
3.7	Teknik Analisis Data	68
3.7.1	Uji Validitas.....	68
3.7.2	Uji Reabilitas	69
3.8	Uji Asumsi Klasik	69

3.8.1 Uji Normalitas	70
3.8.2 Uji Multikolinearitas	70
3.8.3 Uji Heterokedastisitas.....	71
3.9 Metode Analisis Data	72
3.10 Pengujian Hipotesis	72
3.10.1 Uji t (Parsial)	72
3.11 Koefisien Determinasi (R^2)	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	74
4.1.1 Sejarah LKMS Mahirah Muamalah	74
4.1.2 Visi dan Misi LKMS Mahirah Muamalah.....	75
4.2 Karakteristik Responden	76
4.3 Hasil Pengujian Data	79
4.3.1 Uji Validitas.....	79
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	81
4.4 Uji Asumsi Klasik	82
4.4.1 Uji Normalitas	82
4.4.2 Uji Multikolinearitas	84
4.4.3 Uji Heterokedasitas	85
4.5 Analisis Uji Regresi Linear Berganda.....	86
4.6 Uji Hipotesis.....	88
4.6.1 Uji t (Parsial)	88
4.7 Koefisien Determinasi	90
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	137

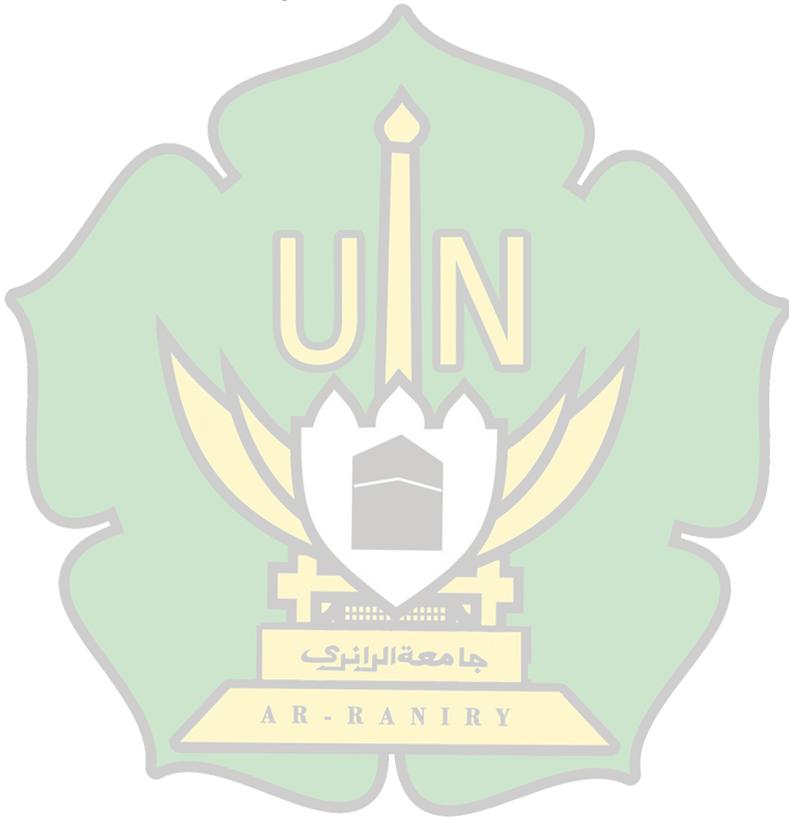
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh.....	3
Tabel 2.1	Perbandinga Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank	17
Tabel 2.2	Penelitian Terkait.....	53
Tabel 3.2	Skor pada Skala Likert.....	66
Tabel 3.3	Operasional Variabel Penelitian	69
Tabel 4.1	Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4.2	Lama Menjadi Nasabah	78
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir.....	78
Tabel 4.4	Jumlah Pembiayaan yang Diberikan	79
Tabel 4.5	Penghasilan Per-hari	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squqre</i>).....	91



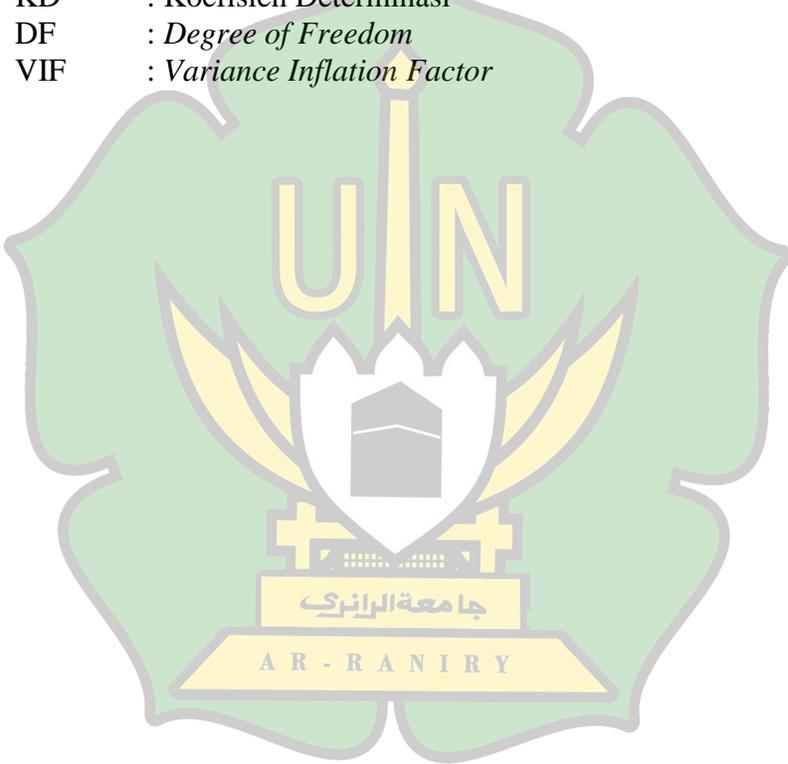
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Keputusan Pembelian Calon Nasabah	32
Gambar 2.2	Skema Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot	84
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedasitas.....	87



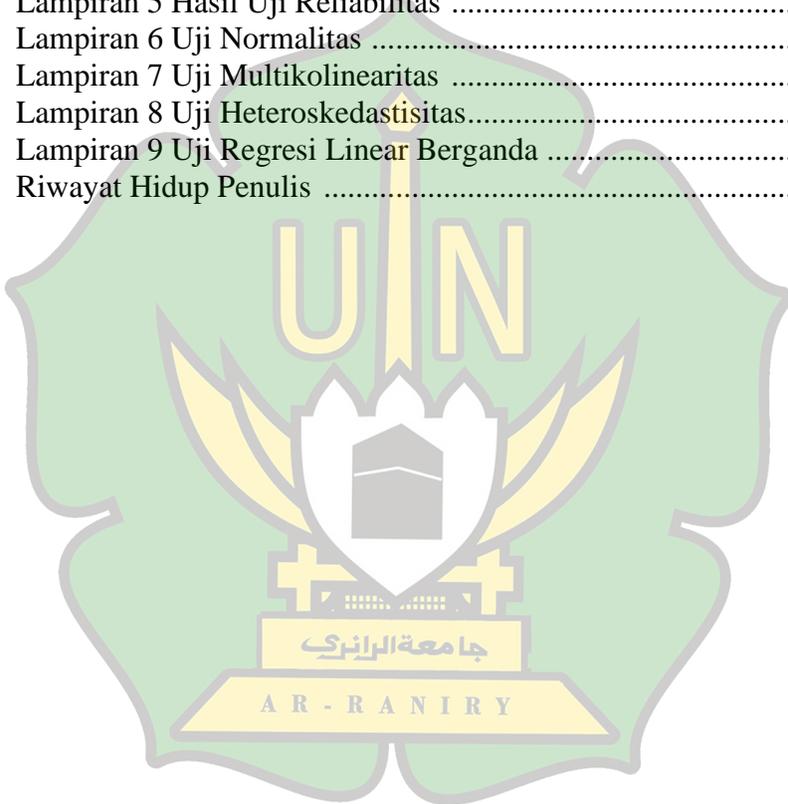
DAFTAR SINGKATAN

UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
LKMS	: Lembaga Keuangan Mikro Syariah
PT	: Perseroan Terbatas
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
KD	: Koefisien Determinasi
DF	: <i>Degree of Freedom</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	107
Lampiran 2 Skor Jawaban Responden	113
Lampiran 3 Skor Karakteristik Responden	119
Lampiran 4 Uji Validitas	122
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	131
Lampiran 6 Uji Normalitas	131
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	131
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	132
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda	132
Riwayat Hidup Penulis	137



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, pola pemikiran masyarakat semakin maju dan membawa perubahan pada kehidupan. Untuk mengikuti perkembangan tersebut perusahaan baik non keuangan atau lembaga keuangan mulai mengubah dirinya lebih efektif dalam penggunaannya dengan mengedepankan keinginan nasabah. Pihak perbankan saat ini melakukan berbagai cara supaya mendapatkan hasil yang memuaskan, dengan bertambahnya jumlah nasabah dalam penyaluran dan menerima dana maupun jasa-jasa yang ditawarkan melalui teknologi modern yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang bagus kepada nasabanya.

Lembaga pelayanan yang dialokasikan oleh lembaga keuangan bisa memberikan suatu kenyamanan atau ketentraman, kemudahan dan kemanfaatan dalam melakukan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah memberikan layanan pembiayaan. Pembiayaan sebagai dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang atau jasa tertentu yang mekanismenya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi dana, pihak penyedia barang ataupun jasa tertentu dan pihak yang memanfaatkan barang atau aset dan jasa tertentu (OJK: 2022).

Salah satu pembiayaan yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah adalah pembiayaan terhadap Usaha mikro kecil

dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari biasanya pengangguran menjadi bekerja atau dari tidak berpenghasilan menjadi berpendapatan. Sektor ekonomi suatu negara juga akan meningkat dengan berkurangnya angka-angka kemiskinan sehingga dapat memudahkan nasabah membeli atau mengkonsumsi barang yang diinginkan.

Sumber keuangan yang digunakan oleh masyarakat sebelum adanya lembaga keuangan syariah adalah rentenir, walaupun memberikan suku bunga yang tinggi bagi peminjamnya dikarenakan masyarakat tidak menemukan alternatif lain agar bisa mendapatkan modal. Dengan adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia mempermudah masyarakat untuk mendapatkan modal usaha yaitu dengan pembiayaan UMKM.

UMKM berkembang pesat, ditandai dengan jumlah penyaluran pembiayaan UMKM yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 penyaluran UMKM di Indonesia mencapai 253,17 triliun dan pada tahun 2021 sekitar 285,17 triliun. Penyaluran pembiayaan UMKM di Indonesia yang terus meningkat tidak lepas dari perhatian LKMS yang terdapat di daerah-daerah dan kabupaten atau kota diseluruh wilayah Indonesia, jika melihat pada provinsi Aceh perkembangan yang terjadi juga signifikan terjadi penurunan dan peningkatan. Berikut data UMKM Kota Banda Aceh berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Banda
Aceh Tahun 2017-2020

No	Usaha	2017	2018	2019	2020
1	Industri	3.178	3.178	70	2.640
2	Perdagangan	4.817	6.507	8	5.508
3	Aneka Rasa	1.829	3.208	5	2.156
4	Pertanian	10	10	10	10
5	Perikanan	20	20	20	23
6	Peternakan	6	6	6	6
7	Transportasi	41	41	41	41
Total		9.901	12.970	160	10.384

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan perkembangan usaha kecil dan menengah di Banda Aceh, pada tahun 2017 total 9.901 usaha kecil dan menengah bertambah pada tahun 2018 sekitar 12.970 atau terjadi kenaikan sebesar 30%, ditahun 2019 menjadi tahun paling drastis penurunan dari angka UKM yaitu 80% dibandingkan tahun 2018, pada 2019-2020 terjadi peningkatan sebanyak 63,9%.

Jumlah penurunan tersebut tentu berkaitan dengan pengetahuan yang kurang mempunyai dari nasabah itu sendiri maupun karyawan dalam menjelaskan mengenai produk UMKM tersebut seperti informasi yang kurang jelas dan tidak mudah dipahami, kurangnya kemudahan dalam mendapatkan UMKM seperti tata cara terlalu susah menurut nasabah, dan banyaknya prosedur yang harus dipenuhi sehingga manfaat yang didapatkan kurang oleh nasabah.

Bank Indonesia (2021) menyatakan bahwa UMKM masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya, baik untuk mendapatkan pembiayaan maupun untuk mengembangkan usahanya. Dilihat dari pembiayaan, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses meminjam dana dari lembaga keuangan, dari kendala teknis maupun informasi yang didapatkan masyarakat memerlukan modal tersebut.

Oleh sebab itu, pihak lembaga keuangan syariah harus lebih memberikan edukasi mengenai UMKM, memberikan kemudahan kepada para nasabah dan memperbaiki kemampuan pegawai dengan berbagai pendidikan atau pengetahuan yang diperlukan supaya lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar pembiayaan diajukan nasabah, dengan begitu syarat-syarat yang diperlukan akan mudah disiapkan oleh calon penerima pembiayaan dikarenakan penjelasan yang jelas dan karyawan yang responsif terhadap bahasa ataupun tulisan kata di modul persyaratan yang tidak dimengerti oleh nasabah. Sehingga, manfaat-manfaat yang ditimbulkan dari pembiayaan UMKM dapat dirasakan oleh banyak masyarakat yang memerlukannya. Hal ini, diperlukan untuk dapat meningkatkan keputusan nasabah memilih pembiayaan lembaga keuangan syariah dalam bentuk UMKM yaitu dengan memberikan pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan kepada nasabah.

Keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan UMKM dapat meningkatkan penggunaan suatu produk pada perbankan dan memberikan efek yang bagus untuk kelangsungan perusahaan

tempat bernaung produk tersebut. Menurut Firmansyah (2019) Keputusan adalah impian orang agar menepati aktivitas yang spesifik. Apabila menerapkan metode modern, tanggapan yang tepat dapat digunakan sebagai indeks kemajuan suatu sistem yang ada. Sedangkan Efendi (2016) mengemukakan bahwa keputusan merupakan suatu cara yang digunakan dalam membuat suatu pilihan dari sejumlah pilihan yang ditawarkan agar mendapatkan hasil akhir yang sesuai keinginan.

Pengaruh tingkat pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan pembiayaan UMKM Seperti halnya pengetahuan tentang lembaga pembiayaan bahwa tidak semua lembaga keuangan syariah dapat menyediakan cukup informasi mengenai produk yang tersedia dan juga pemahaman masyarakat dalam memperoleh pembiayaan, padahal suatu pengetahuan diperlukan guna mengetahui kelebihan produk tertentu.

Menurut Firmansyah (2018) pemahaman pelanggan merupakan segala kejelasan yang dikuasai pelanggan tentang pilihan produk dan layanan yang berbeda, dan diasumsikan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pelanggan. Apabila pengetahuan karyawan yang tidak cukup dapat membuat nasabah enggan untuk membeli atau menggunakan layanan jasa dalam perusahaan itu. Pernyataan yang ada sejalan dengan penelitian Riza, Hakim, dan Eliana (2021) yang mengemukakan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan

masyarakat untuk masuk ke Bank Umum Syariah di Banda Aceh. Fauzani dan Fadillah (2019) merumuskan pengetahuan merek yang mempengaruhi keputusan pembelian sepatu vans di kota Bogor. Disisi lain, Wahyulkarima, dkk. (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan produk memiliki pengaruh penting dan tepat pada keputusan nasabah menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

Selain itu, kemudahan juga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengakses suatu layanan produk, ada baiknya pihak perbankan harus selalu memperhatikan keunggulan dalam memperoleh suatu produk dan kemudahan layanan yang diterapkan supaya dapat memberikan pertimbangan nasabah agar memilih lembaga keuangan tersebut.

Inayah (2020) menyatakan bahwa kemudahan yang didapatkan oleh seorang konsumen dalam penggunaan suatu produk yang dapat digunakan dan mudah dipahami. Apabila suatu bank tidak memberikan kemudahan dalam menggunakan segala produk, maka nasabah akan beralih kepada lembaga keuangan lainnya dan perusahaan tersebut akan rugi. Oleh sebab itu, kemudahan sangat diperlukan supaya nasabah memilih jasa bank tersebut.

Aulia & Suryanawa (2019) mencatat temuan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh parsial atau signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM, penelitian Aini (2016) menemukan bahwa kemudahan juga sangat mempengaruhi

keputusan untuk memilih menggunakan produk Bank Mandiri, Surabaya.

Kemanfaatan juga sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang memilih suatu produk atau pelayanan dalam suatu lembaga, begitu juga LKS di Indonesia sudah banyak dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, ada baiknya setiap lembaga keuangan mikro atau makro di daerah harus memerhatikan dan memfokuskan kalangan pelaku UMKM supaya terciptanya inklusi keuangan di daerah.

Hal tersebut searah dengan penelitian Latief dan Dirwan (2020), menemukan bahwa faktor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menggunakan uang digital. Berdasarkan permasalahan dan hasil penemuan penelitian terdahulu di atas, faktor-faktor pengaruh terhadap keputusan pembiayaan UMKM semakin menarik diteliti karena lembaga keuangan maupun non keuangan perlu mengevaluasi apakah pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan UMKM pada lembaga keuangan syariah.

Oleh karena itu, mengenai permasalahan dan fenomena di atas perlu dikaji ulang lebih mendalam terhadap penelitian dalam bentuk skripsi tentang “Pengaruh tingkat pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap keputusan memilih pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah?
2. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah?
3. Apakah ada pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di LKMS Mahirah Muamalah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di LKMS Mahirah Muamalah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di LKMS Mahirah Muamalah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian, maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keputusan memilih pembiayaan UMKM.

2. Bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan acuan dalam meneliti keputusan memilih pembiayaan UMKM.

3. Bagi lembaga keuangan

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan non bank maupun bank tentang pentingnya pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami tentang pembahasan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari V (lima) bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti merupakan awal dari penulisan skripsi, yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini memaparkan penjelasan tentang pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan, keputusan menggunakan pembiayaan

UMKM, temuan penelitian terkait dan kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

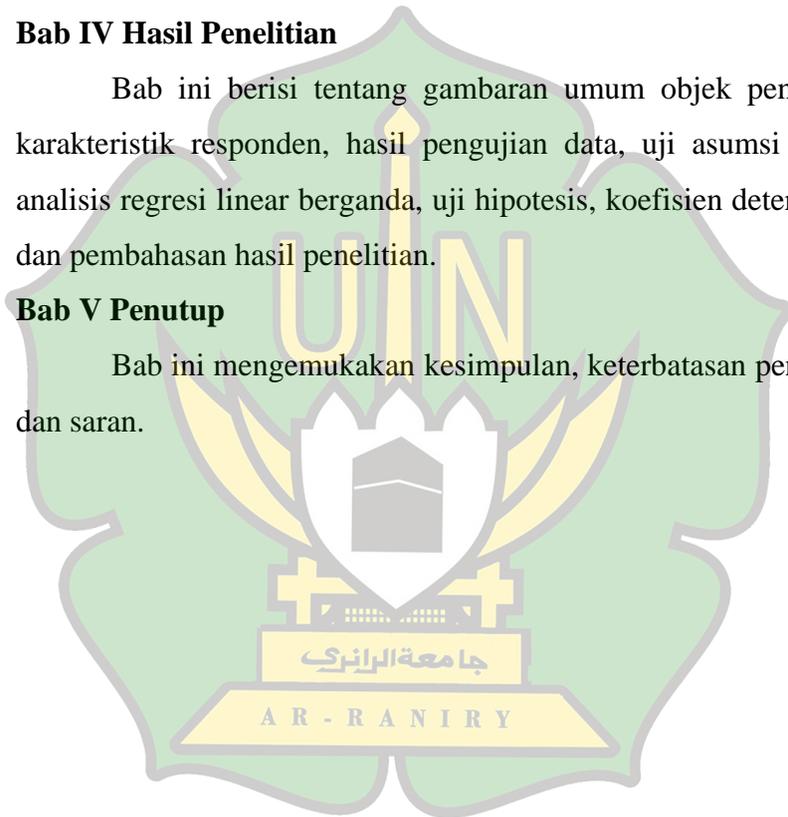
Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil pengujian data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini mengemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Perkembangan LKMS sudah menjadi bagian dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. LKMS terbentuk untuk merespon kebutuhan usaha kecil dari masyarakat menengah ke bawah, secara teknis sulit mengakses lembaga keuangan formal terutama dalam memperoleh dukungan dana yaitu dengan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga masyarakat menengah ke bawah dan pelaku usaha mikro yang ingin meningkatkan taraf bisnisnya selalu menjadikan LKMS sebagai tempat untuk memenuhi dukungan modal.

2.1.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan mempunyai definisi yang beragam, diantaranya pendapat yang dikemukakan Muchtar, dkk (2016: 23) lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun tagihan (*claim*) yang dapat berupa saham obligasi dan pinjaman, dibandingkan dengan kekayaan non-keuangan. (Kasmir 2012) menyatakan lembaga keuangan merupakan setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah harus menjalankan operasional perusahaannya dengan cara menggunakan prinsip-prinsip syariah diantaranya dilarang adanya praktik maysir, gharar dan riba sebab hukumnya dalam ekonomi islam haram, bisnis yang dijalankan oleh instansi atau perorangan harus berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah (Muchtardkk, 2016).

Pada hakikatnya lembaga keuangan, baik bank atau non-bank memiliki tugas yang sama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, perbedaannya terletak pada cara penghimpunan dana dan penyalurannya. Dalam menghimpun dana dari nasabah, lembaga keuangan perbankan melakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun lembaga keuangan bukan bank hanya dapat menghimpun dana secara tidak langsung atau hanya melalui bentuk kertas berharga, pinjaman/kredit, lembaga keuangan bukan bank di Indonesia adalah pasar modal, asuransi, pegadaian, multi finance, dana pensiun dan lainnya (Muchtardkk, 2016: 23).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah adalah perusahaan atau instansi yang kekayaan utamanya yaitu aset keuangan yang memiliki tugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana atau kedua-duanya dengan menggunakan prinsip dan ketentuan syariah.

2.1.2 Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) lahir disebabkan adanya kesenjangan ekonomi yang membuat para pengusaha dikalangan bawah tidak dapat bergabung dalam perbankan. LKM diperuntukkan untuk pengusaha atau masyarakat kecil yang ingin mengajukan pembiayaan atau penyimpanan dana. Keuangan mikro (*microfinance*) menurut Undang-Undang Nomor 1 merupakan alat yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan dalam tiga hal sekaligus, yaitu: menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menuntaskan kemiskinan. Akses terhadap jasa keuangan yang berkelanjutan merupakan prasyarat bagi masyarakat miskin dan pengusaha mikro untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas ekonominya.

Menurut OJK (2017) mendefinisikan lembaga keuangan mikro sebagai penyediaan layanan keuangan yang seluas-luasnya, seperti deposito, pinjaman, jasa pembayaran, transfer uang dan asuransi bagi orang miskin dan rumah tangga berpenghasilan rendah dan kepada usaha-usaha kecil atau mikro. Sedangkan menurut undang undang 1 tahun 2013 lembaga keuangan mikro dikatakan sebagai penyediaan jasa keuangan bagi nasabah berpenghasilan rendah, yang umumnya berupa pemberian kredit dan menerima tabungan. Dalam konteks lembaga keuangan di Indonesia, keuangan mikro biasa diterjemahkan sebagai pembiayaan mikro atau kredit mikro, yaitu aktivitas pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah berpenghasilan rendah di mana pada

umumnya belum terjangkau oleh bank umum, seperti sektor informal, usaha rumah tangga, serta para petani kecil di pedesaan.

Salah satu pendekatan yang dipergunakan dalam aplikasi konsep keuangan mikro adalah diarahkan pada upaya pengentasan kemiskinan melalui instrumen kredit yang biasanya disertai dengan layanan tambahan, seperti pelatihan baca tulis, menghitung, penyuluhan kesehatan dan gizi, kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Melalui pendekatan ini, pemerintah atau pihak lembaga keuangan membiayai kredit untuk orang miskin, dengan bunga di bawah suku bunga pasar. Sasarannya adalah orang miskin, untuk membantu keluar dari jerat kemiskinan serta memberdayakan mereka (Putri, dkk. 2019).

Prinsip umum pengelolaan *microfinance* antara lain:

- a) Pelayanan dan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi nasabah mikro.
- b) Pelayanan terbuka bagi seluruh lapisan (sektor) melalui pendekatan sistem dan prosedur yang sederhana, persyaratan yang mudah, lokasi yang strategis, sehingga gampang dijangkau dan mengurangi ongkos transaksi bagi nasabah
- c) Organisasi, sistem operasional, administrasi, pengawasan serta sistem informasi didesain secara sederhana, mudah, dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas
- d) Sistem kegiatannya terbuka (transparan).
- e) Kelangsungan kegiatan didukung oleh sistem yang berjalan dengan baik, serta menjamin

keberlanjutan pelayanan bagi nasabah potensial dan menyumbang manfaat bagi pengembangan kinerja pelayanan itu sendiri, sehingga tercipta sistem keuangan mikro yang berkesinambungan.

Aktivitas keuangan mikro dilakukan oleh lembaga-lembaga pembiayaan mikro yang selama ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat, seperti Bank Perkreditan Rakyat, Koperasi Simpan Pinjam, *Baitul Maal wat Tamwil*, Lembaga Swadaya Masyarakat, serta berbagai kelompok arisan. Selain itu, BRI Unit Desa sebagian besar pembiayaannya juga dapat digolongkan dalam kredit mikro (OJK, 2017).

Pada intinya, layanan lembaga keuangan mikro dapat dilakukan baik oleh pemerintah, swasta, LSM, lembaga keuangan formal ataupun informal, bahkan oleh perseorangan. Layanan *microfinance* yang dilakukan oleh perbankan disebut *microbanking*. Konsep *microbanking* adalah bagaimana perbankan dapat melayani sektor usaha mikro yang umumnya bersifat informal.

Namun, di balik peranannya yang strategis dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan itu, tidak sedikit lembaga pembiayaan mikro yang menghadapi kendala, sehingga tidak mampu menjalankan peranan dan fungsinya secara optimal. Kendala itu baik yang bersifat internal maupun eksternal. Putri, dkk. (2019) mengemukakan beberapa kendala internal mencakup lemahnya kualitas sumber daya manusia serta terbatasnya sumber

pendanaan. Sedangkan kendala eksternal yaitu rendahnya kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap lembaga keuangan mikro ini.

Sementara, pada saat yang sama, keberadaan lembaga keuangan mikro juga belum mendapat tempat yang jelas dalam konstelasi perekonomian nasional sebagaimana lembaga keuangan lainnya seperti perbankan, asuransi, dan perusahaan pembiayaan. Keberadaan perbankan telah diatur secara jelas dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dengan Bank Indonesia sebagai motor penggerakannya, bahkan terdapat penjaminan oleh pemerintah berupa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang semakin mengukuhkan keberadaan perbankan. Kondisi ini akan jauh berbeda bila dibandingkan dengan keberadaan LKM yang telah jelas mempunyai kontribusi pada pelaku UKM yang peranannya dalam Produk Domestik Bruto sangat besar (Murdadi, 2015).

Segmen masyarakat di Indonesia berdasarkan strata ekonomi masih didominasi kelompok ekonomi lemah, di mana kelompok tersebut relatif tidak banyak memiliki pilihan dalam menggunakan jasa lembaga keuangan. Sementara kehadiran lembaga keuangan mikro kenyataannya belum mampu berbuat banyak dalam mengatasi persoalan perekonomian masyarakat. Di sisi lain, lembaga keuangan yang telah berkembang lebih dahulu seperti perbankan cenderung memanjakan kelompok kaya dan mengesampingkan (kepentingan) kelompok miskin.

2.1.3 Perbedaan Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Muchtar, dkk. 2016: 28). soemitra (2017: 45) menjelaskan bahwa lembaga keuangan bank adalah jenis jasa keuangan yang paling lengkap, menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan atau kredit, melakukan penghimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Sedangkan lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya daripada lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan non-bank mempunyai ciri-ciri usaha sendiri, secara operasional lembaga keuangan non-bank dibina dan diawasi oleh Departemen Keuangan yang dijalankan oleh Bapepan LK. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi menjalankan prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.

Perbedaan kedua bentuk lembaga keuangan yang ada di Indonesia, dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbandingan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Kegiatan	Lembaga Keuangan	
	Bank	Bukan Bank
Penghimpunan dana	1. Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, deposito)	1. Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui

Lanjutan tabel 2.1

Kegiatan	Lembaga Keuangan	
	Bank	Bukan Bank
	2. Secara tidak langsung dari masyarakat (kertas berharga dan pinjaman dari lembaga lainnya.	2. Kertas berharga; dan bisa juga dari penyertaan; pinjaman dari lembaga lain.
Penyaluran dana	1. Untuk tujuan modal kerja, investasi, konsumsi 2. Kepada badan usaha dan individu 3. Untuk jangka pendek, menengah dan panjang.	1. Terutama untuk tujuan investasi 2. Terutama kepada badan usaha 3. Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Sumber: Muchtar, dkk, 2016: 28

2.1.4 LKMS Mahirah Muamalah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh No. 6 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perseroan Terbatas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari

keuntungan (Kota Banda Aceh: 2017).

Menurut Darwanto (2014) LKMS tidak jauh berbeda dengan perbankan syariah, LKMS merupakan lembaga intermediasi sebagaimana bank pada umumnya, akan tetapi bergerak di industri kecil menengah. LKMS juga dapat didefinisikan sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah (Muslimin, 2015)

LKMS dalam definisi yang lain diartikan sebagai lembaga yang berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang bertugas meningkatkan kegiatan para pengusaha kecil menyangkut produksi, konsumsi, distribusi barang dan jasa dengan tujuan akhir mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan menabung dan pembiayaan usaha ekonomi. Menurut Rusydiana & Firmansyah (2018) LKMS adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.

Oleh karena demikian, dapat diambil kesimpulan berdasarkan definisi di atas bahwa LKMS adalah lembaga ekonomi komersil yang didirikan untuk pengembangan usaha mikro dan masyarakat ekonomi rendah serta memberikan literasi dalam mengembangkan usaha mikro.

2.2 Pembiayaan

Suatu instansi dalam menjalankan usahanya memerlukan dana yang cukup, pengusaha dapat memperoleh investasi dari bank dengan mengajukan pembiayaan, Pembiayaan biasanya digunakan untuk mengartikan sebagai bentuk permodalan yang diberikan oleh bank syariah atau lembaga keuangan syariah kepada nasabahnya.

Pembiayaan secara umum dapat diartikan sebagai financing atau pembelanjaan, merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun orang lain. Sedangkan dalam artian khusus hal ini dipakai untuk mendefinisikan pendanaan oleh lembaga pembiayaan seperti kepada bank syariah (Firmansyah, 2019: 305). Sedangkan menurut Kasmir (2012) pembiayaan merupakan permodalan uang kepada nasabah berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dan pihak penerima dengan mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar dalam jangka waktu tertentu.

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Kegiatan bank yang selanjutnya setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan pengalokasian dana ini di kenal juga dengan istilah penyaluran dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih di kenal dengan istilah pembiayaan. Pengalokasian dana dapat pula

dilakukan dengan membelikan berbagai aset (harta) yang dipercaya dapat menguntungkan bank. Arti lain dari alokasi dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Penjualan dana ini tidak lain agar perbankan memperoleh keuntungan seoptimal mungkin. Dalam pengalokasian dananya pihak perbankan harus dapat memilih dari berbagai alternatif yang ada (Kasmir, 2012).

Kasmir (2012) mendefinisikan pembiayaan secara luas sebagai pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Sedangkan pembiayaan menurut pasal 1 angka 25 Undang-Undang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan isthisna
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah

untuk transaksi multi jasa.

2.2.2 Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: Tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro dijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan:

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat diakses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus menyalurkan kepada pihak yang minus dana, sehingga dapat digulirkan.
- c. Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- e. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya (Kasmir, 2012).

Adapun secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk:

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang di buka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul, risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber sumberdaya ekonomi.
- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana, sementara ada pihak yang kekurangan dana. Dalam kaitan dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat

2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Danupranata (2013) jenis pembiayaan dari segi sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi serta untuk keperluan perdagangan.
 - b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut tujuan penggunaannya, pembiayaan syariah dibagi kedalam 3 kategori:

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudhrabah*, *musyarakah*)
2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*)
3. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiyah bit tamlik*)

4. Pembiayaan atas dasar Qardh, seperti UMKM

2.2.4 Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah

Di antara banyaknya produk pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah, pembiayaan UMKM merupakan salah satu pendanaan yang bersifat produktif yang berasal dari jenis pembiayaan qardhul hasan dan dapat membantu perekonomian rakyat. Pembiayaan qardhul hasan adalah permodalan bagi usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan finansial kepada pihak yang meminjamkannya yakni lembaga keuangan syariah. Pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sendiri memiliki makna fundamen ekonomi kerakyatan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu meningkatkan dan memberikan lapangan kerja kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan/peningkatan pendapatan masyarakat, memacu pertumbuhan ekonomi dan juga berperan untuk mewujudkan stabilitas nasional (Amalia, 2016: 1), sedangkan menurut Abdurohim (2020) UMKM dipahami sebagai perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh kelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

UMKM mampu bertahan selama krisis, hal ini disebabkan oleh karakteristik UMKM itu sendiri, diantaranya:

1. Sebagian besar UMKM menghasilkan barang konsumsi (*consumer goods*) yang tidak bisa tahan lama (*non-durable consumer goods*). Kelompok bahan ini dikhususkan apabila

terjadi peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan terhadap barang ini tidak banyak meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika pendapatan masyarakat merosot sebagai akibat dari krisis maka permintaan pun tidak berkurang banyak.

2. Mayoritas UMKM tidak mengandalkan pada pembiayaan *non-banking* dalam aspek pendanaan usaha. Saat perbankan terpuruk akibat krisis, usaha ini tidak terpengaruh.
3. Umumnya usaha ini melakukan spesialisasi yang ketat, yaitu hanya memproduksi barang ataupun jasa tertentu. UMKM mengarah pada pasar persaingan sempurna dimana kondisi keluar-masuk pasar sering terjadi spesialisasi dan struktur pasar tersebut membuat UMKM cenderung fleksibel dalam memilih dan berganti usaha.
4. Usaha kecil informal baru muncul karena banyaknya pemutusan hubungan kerja di masa krisis. Selain itu, daya tahan UMKM tercipta karena mereka kurang mempunyai ketergantungan pada faktor eksternal, seperti utang dalam valuta asing dan bahan baku impor dalam melakukan usaha. Sebab umumnya, pelaku UMKM menggunakan bahan baku dari sumber alam lokal (Abdurohim, 2020: 2-3).

2.2.5 Tahapan dalam Pembiayaan UMKM

Setiap pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah oleh bank syariah tidak akan lepas dari tahapan. Ada 4 tahapan sebagai berikut:

1. Tahap analisis pembiayaan, yaitu tahap sebelum pemberian pembiayaan diputuskan oleh bank syariah, yaitu tahap bank mempertimbangkan permohonan pembiayaan oleh calon nasabah penerima fasilitas.
2. Tahap dokumentasi pembiayaan, yaitu tahap setelah pembiayaan diputuskan pemberiannya oleh bank syariah dan kemudian penerangan keputusan kedalam perjanjian pembiayaan serta dilaksanakannya pengikatan agunan untuk pembiayaan yang diberikan.
3. Tahap pengawasan dan pengamanan pembiayaan, yaitu tahap setelah perjanjian pembiayaan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dokumentasi pengikatan agunan pembiayaan telah selesai dibuat serta selama pembiayaan itu digunakan oleh nasabah penerima fasilitas sampai jangka waktu pembiayaan belum berakhir
4. Tahap penyelamatan dan penagihan pembiayaan, yaitu tahap setelah pembiayaan menjadi pembiayaan yang bermasalah.

2.2.6 Permasalahan yang Dihadapi UMKM

UMKM bisa mempertemukan pendistribusian masyarakat yang merata, menampakkan daya kreativitas masyarakat dalam spesialisasi usaha yang mencirikan keunggulan komperatif dalam suatu wilayah dan bisa mengkarakterkan produktifitas kawasan tertentu berkaitan dengan spesialisasi suatu produk usaha yang mencirikan keunggulannya (Novitasari, 2022: 3). Terlepas dari itu semua, setiap usaha pasti memiliki suatu kendala dalam proses pembuatan maupun penyaluran, seperti halnya UMKM mempunyai permasalahan seperti yang dikemukakan oleh Abdurohim (2020: 5-7) sebagai berikut:

1. Masalah internal

a. Kurangnya permodalan

Permodalan adalah faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha, sedangkan modal pinjaman dari bank susah untuk diperoleh karena banyak persyaratan administratif dan teknis yang dimintai oleh pihak bank sulit dipenuhi.

b. Sumber daya manusia yang terbatas

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun-temurun. Kurang SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal, ilmu pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal.

Selain itu dikarenakan keterbatasan SDM unit usaha itu akan daya saing produk yang dihasilkannya.

c. Lemahnya jaringan usaha

Usaha kecil pada umumnya mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas, berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan luas dan didukung teknologi yang dapat menjangkau jaringan internasional sehingga dapat melakukan promosi dengan baik.

2. Masalah eksternal

a. Iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif

Kebijakan pemerintah untuk menumbuhkembangkan UMKM, meski tahun ke tahun selalu disempurnakan tetapi dirasakan belum sepenuhnya optimal, persaingan yang kurang sehat antara pengusaha kecil dan besar, hal ini mengacu pemerintah untuk terus meningkatkan dana UMKM.

b. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Kurangnya informasi terhadap kemajuan pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana diharapkan

c. Implikasi otonomi daerah

Daerah memiliki otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat di daerahnya. Perubahan sistem berdampak

pada pelaku UMKM, jika kondisi tersebut tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing UMKM

d. Implikasi perdagangan bebas

Pengusaha UMKM perlu mempersiapkan segala sesuatu agar mampu bersaing, baik secara keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif yang berkelanjutan.

e. Sifat produk dengan *liferime* pendek

Sebagian besar produk industry kecil memiliki ciri atau karakteristik sebagai produk-produk *liferime* yang pendek

f. Terbatasnya akses pasar

Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun pasar internasional.

2.3 Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk UMKM

2.3.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Dalam mengambil suatu keputusan sering kali dihadapkan pada berbagai kondisi, keputusan adalah proses yang dilakukan seseorang berdasarkan pengetahuan dan informasi yang ada dengan harapan sesuatu akan terjadi (Indrasari, 2019). Firmansyah (2018) merumuskan pengambilan keputusan sebagai sebuah proses yang memiliki beberapa tahapan diantaranya pengetahuan atau pemahaman kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi setelah keputusan. Pendapat yang dinyatakan oleh Efendi (2016) bahwa keputusan merupakan pemilihan di antara berbagai opsi, pengertian

ini mengandung tiga maksud yaitu ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada beberapa pilihan yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan ada tujuan yang ingin dicapai.

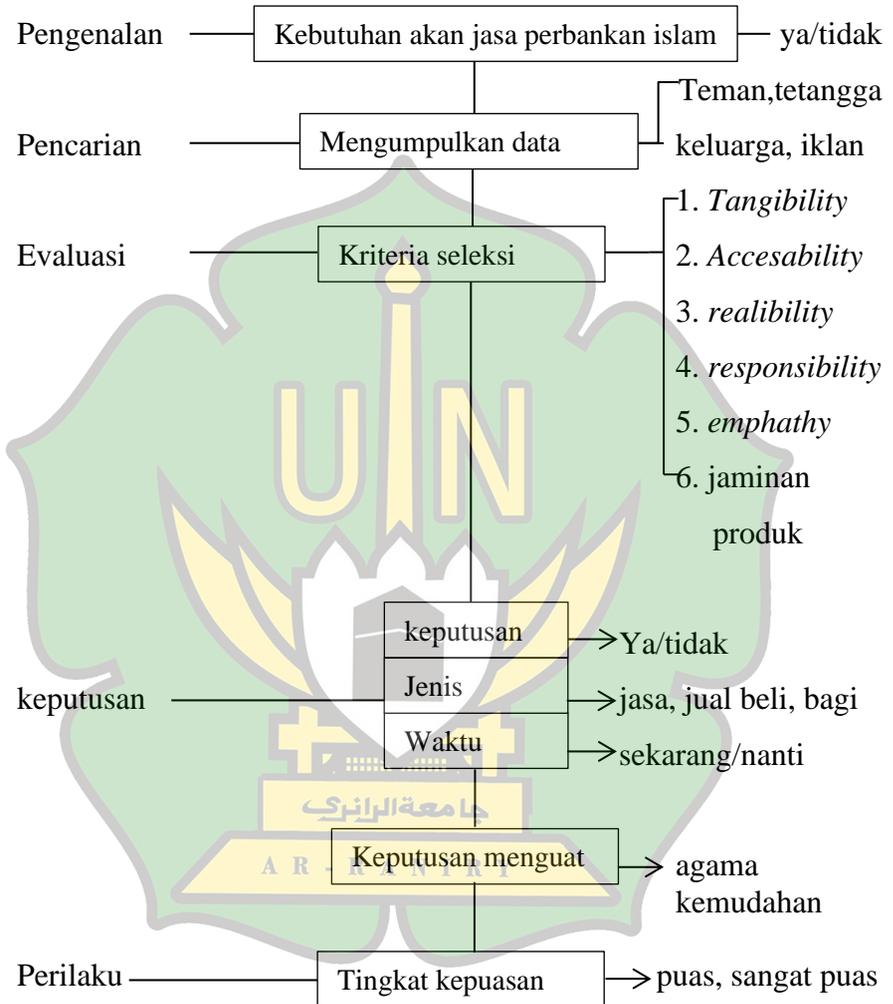
Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yaitu proses seseorang dalam memilih berbagai opsi yang ditawarkan melalui pengetahuan dan informasi yang didapatkan dengan harapan dapat tercapainya suatu tujuan tertentu.

2.3.2 Proses Keputusan

Kasmir (2012) secara khusus menguraikan proses pembelian atau penggunaan suatu produk calon nasabah perbankan syariah menjadi 5 tahap di antaranya:

1. Dimulai dari identifikasi kebutuhan akan jasa perbankan syariah
2. Proses pengumpulan informasi, bisa melalui keluarga atau teman, tetangga dan iklan yang dilakukan oleh bank
3. Mengevaluasi pilihan-pilihan berdasarkan keadaan secara fisik yang dimiliki perbankan
4. Menentukan produk bank mana yang akan digunakan
5. Identifikasi tingkat kepuasan nasabah terhadap produk yang digunakan maupun pelayanan lembaga keuangan.

Gambar 2.1
Proses Keputusan Nasabah



Sumber: Nurmawati, 2018

Gambar 2.1, menunjukkan pembelian atau penggunaan suatu produk oleh nasabah, tahap pertama dimulai dari pengenalan suatu produk. Apabila produk cocok maka nasabah akan memilih produk

tersebut, seperti pengusaha dalam lingkup kecil sesuai apabila menggunakan pembiayaan UMKM. Sebaliknya, apabila pengusaha besar dianggap tidak efisien apabila menggunakan pembiayaan dalam suatu lingkup kecil atau menengah maka tidak dapat mengambilnya. Pada tahapan kedua dilakukan pencarian dengan melihat atau mendengar dari iklan, keluarga, teman atau media lainnya mengenai produk yang dinilai efektif. Ketiga, tahapan ini dilakukannya proses evaluasi dengan memenuhi kriteria tertentu, setelah itu memberikan keputusan memilih jasa mana yang sesuai dan terakhir setelah menggunakan produk nasabah akan merasakan tingkat kepuasan tertentu antara puas dan sangat puas karena produk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kasmir (2012) Keputusan konsumen dalam menggunakan suatu produk tidak akan terlepas dari perilakunya. Misalnya tindakan langsung yang terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk ataupun jasa, termasuk proses keputusan dari tindakan ini. Ada beberapa faktor pendorong dalam pengambilan keputusan oleh nasabah:

1. Faktor eksternal

a. Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh paling luas diantara perilaku konsumen/nasabah secara pribadi dan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku usaha harus mengerti

budaya dan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Darmanto, 2016: 141).

b. Sosial

Faktor sosial mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan keputusan yaitu dapat berbentuk masukan keluarga, teman, organisasi sosial dan iklan yang dilihat (Darmanto, 2016: 142)

c. Keluarga

Keluarga merupakan suatu kumpulan dua orang atau lebih individu yang terikat tali perkawinan, memiliki hubungan darah atau adopsi, hidup dalam satu rumah tangga dan saling berhubungan satu sama lain (Lestari, 2012). Keluarga mempengaruhi dapat seorang nasabah dalam melakukan suatu keputusan pembelian.

d. Peran dan status

Menurut Kotler & Keller (2016) suatu Peran dan status individu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan kelompok tertentu. Misalnya keluarga bisa mempengaruhi individu itu dalam perilaku pembelian.

2. Pemasaran

a. Produk

Produk adalah titik pusat dalam melakukan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu instansi yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dikonsumsi dan sarana dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Suatu

produk harus mempunyai keunggulan dari produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, rasa, pelayanan dan lain sebagainya (Indrasari, 2019: 26)

b. Harga

Harga adalah sejumlah uang yang konsumen bayar untuk mendapatkan produk. Melalui penetapan harga, pemasar bisa memasarkan produknya sesuai dengan harga yang telah ditetapkan (Firmansyah, 2019: 65)

c. Promosi

Promosi merupakan salah satu cara yang dilakukan bank untuk mengomunikasikan produk dan jasa yang ada pada bank kepada nasabah. Terdapat banyak strategi yang bisa dilakukan oleh perusahaan agar nasabah memahami dan mengenal serta dapat memilih produk dan layanan yang ditawarkan antara lain dengan cara periklanan, promosi penjualan, penjualan tatap muka dan hubungan dengan masyarakat (Suryani, 2017: 28).

1. Faktor internal

a. Faktor pribadi

Faktor pribadi dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, situasi ekonomi dan kepribadian konsep diri (Etta & Sopiah, 2013)

b. Psikologi

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor dominan dalam menentukan proses keputusan pembelian, sebab

pada konsumsi seseorang dipengaruhi oleh daur hidup keluarga dan kepribadiannya. Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, proses belajar dan keyakinan (Etta & Sopiah, 2013: 24-26).

2.3.4 Indikator yang Mempengaruhi Keputusan

Indikator keputusan pembelian menurut Tjiptono (2012:184) terdiri dari enam yaitu:

1. Pilihan produk

Pelanggan bisa mengambil suatu keputusan dalam pembelian produk ataupun menggunakan uangnya untuk tujuan yang lain, karena hal itu perusahaan harus memusatkan perhatian kepada orang-orang yang berminat membeli sebuah produk serta alternatif yang mereka pertimbangkan. Seperti halnya kebutuhan suatu produk, keanekaragaman produk maupun kualitas produk dengan pertimbangan:

- a. Keunggulan produk, kualitas yang diharapkan konsumen pada produk yang dibutuhkan dari berbagai pilihan yang ada
- b. Manfaat produk, yaitu tingkat kegunaan yang didapatkan pelanggan pada tiap pilihan produk agar memenuhi suatu kebutuhan
- c. Pemilihan produk, pilihan pelanggan pada produk yang akan dibeli sesuai dengan kualitas yang diinginkan dan manfaat yang akan diperolehnya.

2. Pilihan merek

Konsumen harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli karena setiap merek mempunyai ciri khas tersendiri, dalam hal ini perusahaan harus mengetahui cara konsumen memilih suatu produk. Misalnya kepercayaan dan popularitas merek. Cara konsumen memilih suatu produk yaitu:

- a. Ketertarikan pada merek
- b. Kesesuaian harga
- c. Kebiasaan pada merek

3. Pilihan penyalur

Pembeli harus mengambil keputusan perusahaan mana yang akan dikunjungi, setiap pembeli mempunyai pertimbangan yang berbeda-beda dalam hal menentukan penyalur bisa dikarenakan faktor lokasi yang dekat, rekomendasi orang lain maupun harga yang murah. Misalnya kemudahan dalam mendapatkan produk dan ketersediaan produk.

4. Waktu pembelian

Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda-beda misalnya ada yang membeli seminggu sekali, sebulan sekali, tiga bulan sekali atau lain sebagainya. Alasan waktu pembelian berbeda-beda dikarenakan:

- a. Kesesuaian dengan kebutuhan
- b. Alasan pembelian
- c. Metode pembayaran.

5. Jumlah pembelian

Pelanggan dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat jadi perusahaan harus mempersiapkan banyak produk sesuai dengan keinginan berbeda dari para pembelinya (Indrasari, 2019:75).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mustabsiroh (2016) menyatakan bahwa indikator keputusan nasabah diantaranya:

1. Faktor budaya

Hal yang menjadi pertimbangan dalam faktor budaya berupa pilihan produk maupun pilihan merek berdasarkan kebiasaan yang ada pada lingkungan sekitar konsumen dan kesesuaian dengan kebutuhan konsumen atau sesuai dengan level kelas sosial konsumen.

2. Faktor sosial

Faktor ini bisa berdasarkan pengalaman orang yang pernah berhubungan langsung dengan perusahaan dan produk bisa berupa pengalaman keluarga maupun rekomendasi orang lain

3. Faktor pribadi

Pertimbangan ini mencakup setiap individu dalam memilih jenis produk dan jasa yang diinginkan dengan melihat sebab dan akibat yang ditimbulkan setelah menggunakan produk tersebut misalnya produk yang dipakai bisa menguntungkan konsumen

4. Faktor psikologis

Hal yang menjadi pertimbangan dalam faktor psikologis di dalam pemilihan produk atau jasa diperoleh dari perasaan dalam menganalisis informasi seperti motivasi membeli suatu produk dan perasaan yang ditimbulkan dalam penggunaan produk seperti rasa aman.

2.4 Pengetahuan

2.4.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Probosari & Siswanti (2015) pengetahuan yaitu data yang disimpan dalam ingatan seseorang dan juga penentu utama dari perilaku konsumen. Sedangkan Sunyoto (2013) pengetahuan juga diartikan informasi yang tersimpan di memori, sementara informasi yang berkaitan dengan konsumen yang berurusan dengan pangsa pasar di sebut sebagai pengetahuan konsumen, Pengetahuan dapat diperoleh dari pembelajaran kognitif, pendidikan dan pembelajaran melalui pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang tersimpan di memori mengenai berbagai produk dan jasa.

2.4.2 Jenis-Jenis Pengetahuan

Pendapat Probosari dan Siswanti (2015) menjelaskan bahwa jenis-jenis pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu:

1. *Tacid knowledge*

Pada dasarnya informasi *Tacid knowledge* terjadi apabila diproses oleh pikiran seseorang. Pengetahuan ini biasanya belum disusun dalam bentuk tertulis tetapi berbentuk intuisi. Pengetahuan ini terkumpul dari pengalaman sehari-hari dari pelaksanaan suatu pekerjaan, pengetahuan ini akan menjadi *explicit knowledge* ketika dikomunikasikan kepada pihak lain dengan tulisan, grafik dan lain sebagainya.

2. *explicit knowledge*

Jenis pengetahuan ini adalah pengetahuan yang biasanya telah dipresentasikan dalam bentuk tertulis dan terstruktur, pengetahuan ini lebih mudah diingat, dijabarkan dan dapat dimanfaatkan serta diberitahu kepada orang lain.

3. *Shared knowledge*

explicit knowledge yang digabungkan dengan pengetahuan *Tacid knowledge* disebut *shared knowledge*. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat tulisan, laporan dan lain-lain, seperti media publikasi. Proses penciptaan dari suatu ilmu pengetahuan didapatkan dari pengalaman maupun intuisi dan tulisan-tulisan sehingga didapatkan hasil pengetahuan yang baru.

2.4.3 Tingkat Melalui Pengetahuan

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia (Heriyanto, 2012).

2. Informasi umum lainnya

Menurut Sutarman (2012) informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi umum memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, maupun menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan informasi tidak dapat diuraikan, sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

3. Informasi dari orang lain atau media tertentu

Yakub (2012) menunjukkan bahwa informasi dari orang lain

sebagai data atau informasi yang disampaikan telah ditelaah, dibentuk dan telah ada pembuktiannya dari berbagai media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.

2.4.4 Pengetahuan Tentang Pembiayaan

Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan dalam penggunaan produk yang tersedia pada Bank Aceh Syariah, ketika nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengelola informasi. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi pengetahuan nasabah terhadap keputusan menggunakan produk di Bank Syariah (Rakhmah, 2015):

1. Pengetahuan tentang pembiayaan

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk, yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

a) Pengetahuan jenis pembiayaan

Seseorang konsumen akan melihat jenis pembiayaan berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut dari pembiayaan tersebut. Pengetahuan mengenai atribut produk tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, pengetahuan yang lebih banyak mengenai atribut produk akan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya. Atribut suatu produk

dibedakan kedalam atribut fisik dan abstrak, Atribut fisik merupakan atribut yang menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk, sedangkan atribut abstrak adalah atribut yang menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

b) Pengetahuan manfaat produk pembiayaan

Pengetahuan tentang manfaat produk adalah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen seringkali berfikir mengenai manfaat yang ia rasakan jika mengkonsumsi atau membeli suatu produk. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk, yakni manfaat fungsional dan manfaat psikososial. Manfaat fungsional (*functional consequences*) adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis. Sedangkan manfaat psikososial (*psychosocial consequences*) adalah aspek psikologis (perasaan, emosi, dan *mood*) dan aspek sosial (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengkonsumsi suatu produk.

c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk pembiayaan, bagi konsumen Setelah mengkonsumsi suatu produk, konsumen akan merasakan kepuasan dari apa yang diberikan produk bagi konsumen. Manfaat tersebut tidak hanya manfaat positif, tapi juga manfaat negatif.

Manfaat negatif inilah yang disebut sebagai risiko. Konsumen seringkali merasakan manfaat negatif dari suatu produk akibat dari persepsinya mengenai manfaat suatu produk.

2. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian adalah pengetahuan yang meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Dengan adanya pengetahuan pembelian ini konsumen akan menentukan di mana ia akan membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Perilaku membeli memiliki urutan store contact (mencari outlet, pergi ke outlet, & memasuki outlet), product contact (mencari lokasi produk, mengambil dan membawa produk ke kasir), transaction (membayar).

3. Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian adalah mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan konsumen mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Agar mendapatkan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi, maka produsen perlu mencantumkan saran penggunaan atau pemakaian suatu produk sehingga produk tersebut berfungsi dengan baik.

2.4.5 Indikator Pengetahuan

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard yang dikemukakan Sunyoto (2013) indikator dari pengetahuan terdiri dari tiga macam yaitu:

1. Pengetahuan produk, yakni mengetahui informasi produk atau jasa. Seperti kelas produk, bentuk produk, merek dan model produk.
2. Pengetahuan pembelian, yaitu konsumen mengetahui lokasi produk, pengetahuan mengenai toko, penempatan produk yang sebenarnya juga berkaitan dimana produk didapatkan dan kapan hal tersebut terjadi.
3. Pengetahuan pemakaian, yaitu kecukupan pengetahuan pemakaian penting dikarenakan konsumen tidak akan menggunakan produk apabila tidak memiliki pengetahuan mengenai suatu produk.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019:30) merumuskan bahwa indikator dalam pengetahuan yaitu:

1. Pengetahuan menenai usaha yang dimasuki, maksudnya dalam menjalankan usahanya pelaku usaha tahu tentang usaha yang akan dijalankan dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana tata cara menjalankan usahanya supaya berkembang pesat.
2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada, yaitu memahami lingkungan internal usaha, memahami lingkungan eksternal, dan lain sebagainya.

2.5 Kemudahan

2.5.1 Pengertian Kemudahan

Kemudahan adalah kepercayaan seseorang di mana dalam penggunaannya suatu produk dapat digunakan dan dipahami, jika seseorang merasa percaya pada suatu produk maka akan cenderung digunakan. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa suatu sistem yang baru sulit atau tidak mudah untuk digunakan maka akan enggan menggunakan suatu produk tersebut (Inayah, 2020:41).

Persepsi kemudahan dalam penggunaan merupakan ukuran di mana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan produk dapat jelas digunakan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi dengan mudah dapat digunakan (Jugiyanto, 2019:934). apabila seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya (Jugiyanto, 2016:134).

Dalam pandangan syariah, karakteristik yang membedakan teori manajemen Islam dengan teori konvensional adalah fokus dan konsep teori Islam terhadap segala variabel yang berpengaruh akan segala aktivitas perilaku individu terhadap faktor-faktor sosial dan psikologis yang terpengaruh (Sin, 2012:235).

2.5.2 Tingkat Kemudahan Terhadap Pembiayaan

Menurut Istiarni (2014) kemudahan dalam menggunakan produk dipengaruhi beberapa faktor:

- a. Tingkat pertama berfokus pada pembiayaan itu sendiri, suatu produk yang baik dan digunakan secara terus

menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya.

- b. Tingkat kedua adalah reputasi akan pembiayaan tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan pemakaian produk tersebut.
- c. Tingkat ketiga yang mempengaruhi pengguna terhadap kemudahan menggunakan pembiayaan adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan produk pembiayaan, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

2.5.3 Indikator Kemudahan

Seseorang akan mempertimbangkan produk yang digunakan apabila dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya, hal tersebut dapat dirasakan apabila memenuhi beberapa indikator menurut Davis, dkk (2019) berikut ini:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Artinya apabila seseorang pertama kali melakukan transaksi orang tersebut akan langsung mengerti tata caranya, baik berupa cara pengecekan saldo, transfer antar rekening atau

transaksi lainnya dalam waktu singkat, sehingga transaksi yang dilakukan selanjutnya tidak akan mengalami kesulitan dalam proses menggunakannya (Ahmad & Pambudi 2014: 4).

2. Dapat dikontrol (*controllable*)

Maksudnya suatu teknologi yang jelas dan dapat dikontrol oleh pengguna, maka nasabah lebih mudah bertransaksi dengan mengontrol menu-menu yang diinginkan, contohnya konsumen yang ingin melakukan pengiriman uang kepada rekening lain maka langsung bisa memilih pilihan transfer pada aplikasi atau web.

3. Fleksibel (*flexible*)

Fleksibel diartikan sebagai suatu kemampuan untuk bekerja dengan efektif dengan situasi yang berbeda baik individu maupun suatu kelompok, dalam penggunaannya juga dapat dilakukan diberbagai tempat dan dapat dilakukan kapanpun, artinya tidak ada batasan waktu dalam penggunaannya atau bisa dilakukan 24 jam dalam sehari (Ahmad & Pambudi 2014:4).

4. Mudah digunakan (*easy to use*)

Maksud dari mudah digunakan adalah dapat menggunakan suatu produk perbankan sesuai keinginan dengan mudah sesuai kebutuhan orang yang menginginkannya.

5. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Maksudnya produk perbankan dapat dengan jelas dipahami dan pengoperasiannya, seperti kata-kata yang digunakan oleh pihak yang bersangkutan tidak berbelit-belit dan dapat dengan mudah dipahami oleh penggunanya (Ahmad & Pambudi 2014:4).

2.6 Kemanfaatan

2.6.1 Pengertian Kemanfaatan

Kemanfaatan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu produk dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Hadianto, 2018). Jogyanto (2019) persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan produk tertentu dapat memudahkan pekerjaannya, Davis, dkk (2017) juga menyatakan bahwa pengertian kemanfaatan merupakan pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Putri, dkk. (2019) berpendapat kemanfaatan sebagai penggunaan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja pekerjaannya, maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan adalah kepercayaan menggunakan produk dapat mendatangkan manfaat dan juga dapat memudahkan pekerjaannya.

2.6.2 Konsep dari Kemanfaatan

Firdaus & Priyono (2017) mengungkapkan bahwa kemanfaatan dapat menunjukkan penilaian subjektif dari manfaat yang ditawarkan oleh produk mempermudah mendapatkan jasa yang diinginkannya. Penilaian positif terhadap kemanfaatan dianggap akan bisa menggerakkan penggunaan. Jika seseorang meyakini bahwa suatu sistem mampu memberikan manfaat atau sistem yang digunakan berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

Konsep manfaat dari sistem yang digunakan adalah berkaitan dengan produktivitas, kinerja dalam mengerjakan tugas, efektifitas, pentingnya bagi pekerjaan serta kebermanfaat secara keseluruhan (Pratiwi et al. 2017), berikut penjelasannya:

1. Produktivitas dapat meningkatkan kemampuan setiap individu, sistem, atau suatu lembaga keuangan dalam menghasilkan suatu produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.
2. Kinerja merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi (Moeheriono, 2012).
3. Efektifitas, ukuran suatu keberhasilan yang didapatkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh setiap perusahaan.
4. Kebermanfaat secara keseluruhan, menjadi kunci dan

tujuan utama dari diadakan atau diberikannya berbagai program.

2.6.3 Indikator Kemanfaatan

Indikator dari kemanfaatan menurut Davis, dkk (2017) adalah sebagai berikut:

a. Mempermudah transaksi pembayaran

Sistem pembayaran sekarang ini semakin canggih dapat membantu dan mempermudah masyarakat, baik melakukan pembayaran maupun hal lainnya. Hal ini dikarenakan oleh sistem pembayaran yang sudah canggih dari perusahaan terkait.

b. Mempercepat transaksi pembayaran

Dengan adanya aplikasi pendukung atau alat pembayaran dapat mempercepat semua transaksi yang dilakukan oleh nasabah misalnya melakukan pembayaran listrik PLN, pulsa maupun pembayaran lain sebagainya, pengguna tidak perlu datang ke bank untuk mengantri sehingga waktu yang digunakan lebih efisien.

c. Memberikan keuntungan tambahan sewaktu menyelesaikan transaksi, yaitu suatu kondisi apabila menggunakan suatu sistem yang baru dapat memberikan keuntungan yang lebih banyak setelah melakukan transaksi tersebut.

d. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran, maksudnya konsumen percaya bahwa suatu

sistem atau alat yang digunakan dalam pembayaran aman dan terkendali dengan baik.

e. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi

Maksudnya suatu sistem atau aplikasi yang baru digunakan dapat meningkatkan efisiensi saat konsumen melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari usaha yang ditekuni (Dirgantara, 2017:4).

2.7 Temuan Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan informasi dari penelitian sebelumnya bisa dijadikan perbandingan, baik berupa kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga mencari informasi yang berasal dari buku-buku, skripsi dalam hal memperoleh teori yang ada dalam pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan dalam memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.

Untuk mengetahui lebih jelas, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Hidayati (2022) Pengaruh Pengetahuan Produk, Proses Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat	Analisis regresi linear berganda	Pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
	dalam Memilih Pembiayaan		
2	Amri & Maryono (2021) Pengaruh	Regresi Linear	Pengetahuan berpengaruh
	Persepsi Tentang Baitul Mal Wat Tamwil dan Pengetahuan Terhadap Preferensi Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah	Berganda	terhadap preferensi memilih pembiayaan murabahah.
3	Riza, dkk, (2021) Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah	Regresi linear berganda	Menunjukkan hasil bahwa pengetahuan, kepribadian dan reputasi memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat
4	Utami, (2021) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan, pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku UMKM
5	Yuliani, dkk, (2021) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah	Metode analisis SEM-PLS	Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.
6	Diarto, dkk (2019) Preferensi Petani Terhadap Pembiayaan Syariah di Kabupaten Jember	Metode SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan syariah sedangkan kemudahan dan pengetahuan tidak berpengaruh

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
7	Amri, dkk, (2018) Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh)	Metode inferensial dengan statistik non parametrik (<i>Mann-White</i>)	manfaat, kemudahan pemahaman berpengaruh terhadap preferensi memilih pembiayaan.
8	Genady, 2018 (Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan menggunakannya Pembiayaan Syariah di Kabupaten Jember)	Metode regresi linear berganda	kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pembiayaan, sedangkan Pengetahuan dan kemudahan tidak berpengaruh yang signifikan pada pembiayaan syariah.

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2.2, di dapatkan persamaan variabel bebas maupun terikat dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Hidayati (2022), persamaan dalam penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, variabel bebas yang dipakai yakni pengetahuan. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan 100 orang responden dengan rumus *slovin* sedangkan penulis dalam penelitian memakai 40 orang

responden dengan rumus *roscoe*, dan penulis juga menambahkan variabel kemudahan, kemanfaat sebagai variabel bebasnya yang didapatkan hasil bahwa kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan.

Ke dua, penelitian yang dilakukan oleh Amri & Maryono (2021), persamaan dalam penelitian adalah metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya hanya memakai satu variabel bebas yaitu pengetahuan, sampel yang dipakai 100 orang dengan rumus slovin, objek penelitian BMT, subjek penelitian nasabah pembiayaan murabahah. Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan sebagai variabel bebasnya, sampel 40 orang dengan rumus *roscoe*, objek penelitian Mahirah Muamalah Banda Aceh, subjek penelitian nasabah UMKM.

Ke tiga, penelitian oleh Riza, dkk (2021) dengan peneliti terletak pada variabel dependennya yaitu keputusan nasabah dan metode analisis yang dipakai yakni regresi linear berganda, Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas/independen, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah bank syariah di Banda Aceh, sedangkan penulis memakai hanya pada Mahirah Muamalah dan sampel yang digunakan. Penelitian ini memakai sampel 100 orang dengan rumus slovin penarikan sampel yang diperoleh secara *cluster sampling* sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel 40

orang dengan rumus *roscoe* dan penarikan sampel dengan *isidental sampling*.

Ke empat, penelitian yang dilakukan Utami (2021) persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas, dan subjek penelitian yaitu variabel pengetahuan dan subjeknya yaitu nasabah UMKM, sedangkan perbedaannya adalah variabel terikat, penelitian sebelumnya memakai variabel perilaku sebagai variabel terikatnya. Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan variabel keputusan.

Ke lima, penelitian Yuliani dkk, (2021) letak persamaan yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji faktor pengaruh keputusan nasabah. Perbedaannya variabel bebas yang dipakai berbeda, penelitian sebelumnya hanya memakai faktor pengetahuan sedangkan penulis menggunakan tiga variabel bebas yaitu pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan, dan metode analisi yang digunakan juga berbeda. Dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis SEM-PLS sedangkan penulis memakai regresi linear berganda.

Ke enam, persamaan penelitian yang dilakukan oleh Diartho (2019) dengan penulis adalah variabel bebas yang digunakan sama, yaitu pengetahun kemudahan maupun kemanfaatan, perbedaanya terdapat pada variabel objek penelitian dan metode analisis yang digunakan, penelitian sebelumnya memakai Metode SEM (*Sructural Equation Modeling*) sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Ke tujuh, penelitian oleh Amri, dkk (2018) persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu kemudahan dan kemudahan, Sedangkan perbedaanya juga terletak pada variabel independennya, penelitian terkait menambah konsep bagi hasil dan pemahaman agama sedangkan penulis hanya menambahkan pengetahuan dan kemanfaatan pada variabel bebasnya. Dan metode analisis yang dipakaipun berbeda, penelitian terkait menggunakan Metode inferensial dengan statistik non parametrik (*Mann-White*) sedangkan penulis memakai regresi linear berganda.

Ke delapan, penelitian yang dilakukan Genadi (2018), persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah memakai variabel terikat/dependen yaitu keputusan nasabah dan metode analisis yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda. Dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, penulis menggunakan objek penelitian pada nasabah UMKM di Mahirah Muamalah sedangkan penelitian sebelumnya dikhususkan untuk nasabah pembiayaan syariah di Kota Jember.

2.8 Pengaruh antar Variabel

2.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah

Pengetahuan juga diartikan informasi yang tersimpan di memori, sementara informasi yang berkaitan dengan konsumen yang berurusan dengan pangsa pasar di sebut sebagai pengetahuan konsumen (Sunyoto, 2013: 102), Pengetahuan dapat diperoleh dari

pembelajaran kognitif, pendidikan dan pembelajaran melalui pengalaman.

Wahyuningsih, dkk. (2014) menyatakan bahwa persepsi masyarakat dalam pembiayaan di Bank Syariah Mandiri ditinjau dari tingkat pengetahuan dan pemahaman. Hal ini memberikan arti bahwa semakin bagus pengetahuan dan pemahaman seseorang maka pendapat masyarakat dalam memilih pembiayaan semakin baik.

2.8.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah

Persepsi kemudahan dalam penggunaan merupakan ukuran di mana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu produk dapat jelas digunakan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi dengan mudah bisa digunakan (Jugiyanto, 2019: 934). Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya (Jugiyanto, 2016: 134).

Penelitian yang dilakukan Amri, dkk (2018) menyebutkan bahwa preferensi nasabah memilih pembiayaan pada Bank Aceh Syariah adalah kemudahan, hal tersebut dapat diartikan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah.

2.8.3 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Nasabah

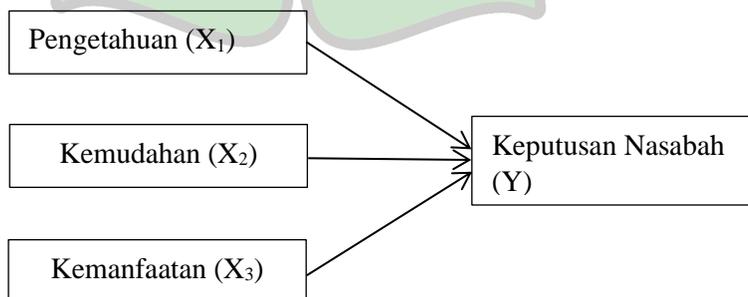
Kemanfaatan adalah kepercayaan dalam menggunakan suatu produk dapat mendatangkan manfaat dan juga dapat memudahkan pekerjaannya. Pemakai teknologi akan menggunakannya apabila

teknologi tersebut bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan (Jogiyanto, 2007: 114). Penelitian yang dilakukan Amri, dkk tahun 2018 menyatakan bahwa faktor manfaat berpengaruh terhadap preferensi memilih pembiayaan pada Bank Aceh Syariah, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Genady (2018) bahwa kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan.

2.9 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa kerangka berfikir adalah penjelasan sementara secara ringkas tentang keterkaitan atau hubungan setiap objek permasalahan berdasarkan teori, maka dapat dilihat hal-hal yang terkait dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan (X_1), kemudahan (X_2) dan kemanfaatan (X_3) sedangkan yang merupakan variabel terikatnya adalah keputusan nasabah (Y) memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah.

Gambar 2.2
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: data diolah, 2022

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam pengertian menggunakan bahasa bersumber dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (persepsi), sedangkan secara istilah hipotesis merupakan persepsi sementara terhadap suatu fenomena yang diajukan keabsahannya perlu pembuktian (Hermawan, 2019). Menurut Djaali (2020) merumuskan bahwa hipotesis anggapan dari prosedur masuk akal dengan cara amatan dari buku maupun teori yang signifikan sehingga dapat mengakomodasi dugaan sementara penelitian dan dipercaya bahwa hipotesis penelitian telah terbukti keabsahan secara teoririk atau rasional. Jadi dapat disimpulkan hipotesis adalah jawaban sementara pada fenomena yang telah dicantumkan dalam suatu penelitian, dan keabsahannya harus dilakukan pengujian dengan memakai pengalaman anggapan dari penelitian (Djaali, 2020). Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- H₁: tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah.
- H₂: kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah.
- H₃: Kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dapat berupa angka atau jenis data lain yang dapat di kuantitatifkan dan dapat diolah menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014: 43). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu asosiatif, maksudnya suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh/hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan memilih UMKM di LKMS Mahirah Muamalah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Riyanto & Hatmawan (2020) menyebutkan populasi sebagai keseluruhan dari segala subjek dan objek dari penelitian sehingga mudah untuk dikumpulkan, menurut Djaali (2020) populasi adalah hasil pengukuran baik berupa kuantitatif maupun kualitatif dari segolongan fenomena yang menyeluruh dan transparan. Populasi dalam setiap penelitian harus dituturkan dengan kongkrit sehingga

sampel yang digunakan dapat dihitung secara benar, tujuan dari populasi yaitu agar dapat menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yang dapat membatasi penyamarataan (Djaali, 2021), populasi yang penulis gunakan yaitu nasabah UMKM yang ada Pada LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2016), mengemukakan sampel dalam penelitian sebagai total dan ciri-ciri yang ada pada semua populasi. Riyanto & Hatmawan (2020) menyatakan bahwa sampel merupakan potongan yang bisa memberikan gambaran tentang populasi yang ada, sampel mempunyai karakteristik yang serupa dengan populasi, sehingga dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014) mendefinisikan *probability sampling* sebagai metode pengutipan sampel yang memberikan momen yang selaras bagi semua komponen populasi untuk ditunjuk sebagai sampel dalam suatu penelitian. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila nasabah tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014). Di dalam teknik ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu nasabah UMKM pada LKMS Syariah Mahirah Muamalah di Banda Aceh. Dalam penelitian ini penulis memakai rumus teori roscoe, yaitu teori yang

menyatakan bila dalam suatu penelitian melakukan metode analisis data dengan regresi/korelasi ganda maka jumlah sampel paling kurang 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010: 130). Dikarenakan variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel maka jumlah sampel yang diambil adalah $4 \times 10 = 40$ sampel

3.3 Sumber Data

Pemerolehan data didapatkan dari data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Nasabah LKMS Mahirah Banda Aceh, yang beralamat Jalan. Teuku Moh. Daud Beureueh No.07, Simpang lima, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Alasan peneliti dalam penelitian ini memilih menggunakan LKMS Mahirah Muamalah sebagai objek dalam penelitian dikarenakan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh meraih penghargaan UMi (Ultra Mikro) award 2022 PIP Kemenkeu RI, hal ini berarti bahwa LKMS Mahirah Muamalah sebagai penyalur UMKM terbaik tahun 2022 dan mampu menjalankan usaha mikro secara efisien dan efektif di kota Banda Aceh (LKMS Mahirah Muamalah, 2022). Peneliti membagi angket kepada responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian untuk kesesuaian dalam pengisian kuesioner.

Data merupakan suatu bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau angka dan segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar, 2013: 16). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Siregar (2013), Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh sipeneliti langsung dari sumber pertama atau dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penulis yaitu nasabah LKMS Mahirah Muamalah yang memilih pembiayaan UMKM.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Rukajat (2018) merumuskan bahwa metode pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan dengan tujuan penelitian dimana data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang diberikan, metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian lapangan dengan menyebarkan angket, kuesioner yang ada akan diberikan kepada nasabah yang mencukupi standar dalam penelitian. Kuesioner adalah penyebaran informasi yang dikerjakan dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada nasabah lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) Mahirah Muamalah yang ada di Banda Aceh, Siregar (2013) menyatakan angket atau kuesioner sebagai suatu kumpulan informasi yang dapat memungkinkan penulis untuk meninjau sikap, kepercayaan, dan kepribadian dari kelompok yang bisa mempengaruhi sistem berlaku. Pernyataan maupun persoalan yang diterangkan dalam angket bisa berbentuk permasalahan terbuka dan tertutup.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014: 136). Dalam skala *likert* ini, peneliti memberi skor penelitian dengan skala ordinal. Skala ordinal adalah mengurutkan data dari tingkat terendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Djaali, 2020).

Tabel 3.2
Skor pada skala likert

No	Persepsi Responden	Skor
1	SS (Sangat setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Nurhayati, 2019

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar, 2013: 10).

3.6.1 Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2014: 59) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), dan biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini berupa tingkat pengetahuan (X_1), kemudahan (X_2), kemanfaatan (X_3).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen variabel yang dipengaruhi atau terikat, tergantung pada variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama dalam penelitian (Juliandi, dkk, 2014: 22). Dan dinotasikan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan nasabah (Y) pada LKMS Mahirah Muamalah.

3.7.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₁)	informasi yang berkaitan dengan konsumen yang berurusan dengan pangsa pasar di sebut sebagai pengetahuan konsumen (Sunyoto, 2013: 102)	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan pemakaian (Sunyoto, 2013). d. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki e. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada (Irawan: 2019)	Likert
Kemudahan (X ₂)	seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya (Jugiyanto, 2016: 134).	a. Mudah dipelajari b. Dapat dikontrol c. Mudah digunakan d. fleksibel e. Jelas/dapat dipahami (Sin, 2012: 235).	Likert
Kemanfaatan (X ₃)	Kemanfaatan adalah suatu ukuran dimana penggunaan	a. Mempermudah transaksi pembayaran b. memberikan keuntungan tambahan saat	Likert

Lanjutan Tabel 3.3

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	suatu produk dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakan (Hadianto,2018)	menyelesaikan transaksi c. memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran d. meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi (Davis, 2017: 4).	
Keputusan (Y)	proses yang dilakukan seseorang berdasarkan	a. Pilihan produk b. Pilihan merek c. Pilihan penyalur (Tjiptono, 2012) d. Faktor budaya e. Faktor social f. Faktor pribadi	Likert
	pengetahuan dan informasi yang ada dengan harapan sesuatu akan terjadi (Magfiroh, 2011: 13)	g.Faktor psikologis (Mustabsiroh, 2016)	

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam pengujian statistik ini,

peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Pengujian tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Rukajat, 2018). Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika $\alpha > 0.60$ maka reliabel (Sujarweni, 2015: 192). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* minimal 0.60 artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0.60 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0.60 maka disimpulkan tidak reliabel

3.8 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penulis menetapkan tiga asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan dikarenakan dalam

penelitian ini bukan jenis data *time series* (deret waktu) atau data yang diperoleh dari amatan dari beberapa waktu tertentu.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang bagus adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data/angka berdistribusi normal ataupun tidak, dapat diketahui dengan cara menggambarkan data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Rukajat, 2018). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda (Ghozali, 2013: 105). Jika korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan varian *inflation factor* (VIF) sebagai

tolak ukur. Apabila nilai $tolerance \leq 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual ke suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan untuk variabel independen diisi SPRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPRESID dan ZPRED (Ghozali, 2014). Dasar analisis heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dimana metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan seberapa kuat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 43). Dengan metode ini dapat diketahui besarnya hubungan antara X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , X_3 terhadap Y .

Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

- Y = Variabel dependen (terikat)
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi
- X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (bebas)
- e = Error term

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis (Djaali, 2020). Dengan demikian peneliti dapat mengetahui berpengaruh ataupun tidaknya suatu variabel dependen dan variabel independen pada penelitiannya. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji simultan (uji f) dan uji secara parsial (uji t).

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t (uji secara parsial/sendiri menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen/terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 (R sguer) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase. Jika nilai koefisien determinasinya semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika determinasi mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Djaali, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah LKMS Mahirah Muamalah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang didirikan dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya pada sektor ekonomi. Ketidakmampuan pemerintah dalam mempertahankan segala taraf ekonomi bagi masyarakat.

Dalam mengurangi hal tersebut, Indonesia meningkatkan berbagai cara untuk memperkokoh pertahanan dan meningkatkan pertumbuhan UMKM yang berhasil menyumbang sekitar PDB sekitar 61,97% dari total PDB nasional atau Rp. 8.573,89 triliun pada tahun 2020, Jumlah UMKM saat ini sekitar 64,19 juta. Hal ini juga berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran atau menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari serapan tenaga kerja serta menghimpun 60,4% dari total investasi yang ada di Indonesia (Kementrian Investasi, 2020).

Dampak positif yang didapatkan berdasarkan dorongan pemerintah dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro sehingga menjadi motivasi agar LKM atau LKMS mendirikan segala sektor ekonomi yang sebelumnya terbatas dengan UU Perbankan.

Terbentuknya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan menjadikan acuan pemerintah kota Banda Aceh dengan mensahkan pembentukan perseroan terbatas pada tanggal 11 Desember tahun 2017, Qanun tersebut dikenal dengan Qanun kota Banda Aceh Nomor 6 tahun 2017 tentang pembentukan perseroan terbatas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah yang terdiri pada tanggal 15 Desember 2017 (Kota Banda Aceh, 2017).

4.1.2 Visi dan Misi LKMS Mahirah Muamalah

1. Visi LKMS Mahirah Muamalah
 - a. Menjadikan Lembaga Keuangan Mikro dan Kecil (LKMS) yang mensejahterakan rakyat, bermanfaat dan memberi solusi atas permasalahan rakyat kecil
2. Misi LKMS Mahirah Muamalah
 - a. Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang dikelola secara syariah
 - b. Mewujudkan LKMS Mahirah Muamalah laboratorium keuangan syariah
 - c. Menjadikan lembaga keuangan mikro syariah yang mandiri dan tidak bergantung
 - d. Memberikan solusi bisnis dengan halal dan baik
 - e. Menciptakan sistem ekonomi yang bebas riba dan dapat menentramkan umat

- f. Menjadikan lembaga keuangan syariah yang dapat mengedepankan ekonomi *rahmatan lil 'alamin*

4.2 Karakteristik Responden

Data tentang karakteristik responden tersebut diperoleh dari pengisian kuesioner secara offline oleh nasabah yang terdiri dari jenis kelamin, lama menjadi nasabah, pendidikan terakhir, jumlah pembiayaan yang diberikan, penghasilan kerja per-hari dan jumlah angsuran yang harus dibayarkan nasabah pada LKMS Mahirah Muamalah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	75.0	75.0	75.0
	Perempuan	10	25.0	25.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1, didapatkan karakteristik mengenai jenis kelamin sebanyak 30 orang nasabah laki-laki atau sekitar 75% pria dan 10 orang perempuan atau 25% perempuan dari total 40 orang yang memakai pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah. Presentase valid dikarenakan tidak ada data yang hilang atau jumlah responden yang diperlukan mengisi semua pertanyaan, total dari seluruh presentase adalah $75\%+25\%=100\%$.

Tabel 4.2
Lama Menjadi Nasabah LKMS Mahirah Muamalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	5	12.5	12.5	12.5
	1-2 Tahun	4	10.0	10.0	22.5
	3-4 Tahun	24	60.0	60.0	82.5
	> 4 Tahun	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan bahwa karakteristik dari lama menjadi nasabah di LKMS Mahirah Muamalah > 1 tahun terdiri dari 5 Orang atau 12,5% orang nasabah dari keseluruhan sampel yang menggunakan produk LKMS Mahirah Muamalah, 1-2 tahun 4 orang (10%), 3-4 tahun sebanyak 60% atau 24 orang nasabah dan > 4 tahun sebanyak 17,5% atau sekitar 7 orang. Presentasinya dikatakan valid dikarenakan $12,5+10,0+60,0+17,5 = 100,0$.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	22.5	22.5	22.5
	SMP	15	37.5	37.5	60.0
	SMA/MAN	14	35.0	35.0	95.0
	Sarjana	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3, didapatkan bahwa karakteristik dari pendidikan terakhir responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 9 orang atau 22,5%, SMP sekitar 37,5% atau 15 orang, SMA/MAN sebanyak 35% atau 14 orang dan sarjana sekitar

5% atau 2 orang. Dapat dikatakan presentase valid dikarenakan data yang disusun dalam bentuk persen dan tidak terdapat data yang hilang dan hasil perhitungan dari presentase tersebut yaitu $22,5+37,5+35,0+5,0=100,0$ atau 100%.

Tabel 4.4
Jumlah Pembiayaan yang Diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000-5.000.000	8	20.0	20.0	20.0
	Rp 6.000.000-10.000.000	21	52.5	52.5	72.5
	Rp 11.000.000-15.000.000	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4, dihasilkan sebanyak 8 orang atau 20% yang mendapatkan UMKM berupa KUR sebesar Rp 1.000.000-5.000.000, 21 orang atau 52,5% yang mendapatkan Rp 6.000.000-10.000.000, 27,5% atau sekitar 11 orang mendapatkan 11.000.000-15.000.000. Jadi presentase dari hasil tabel di atas dikatakan valid dikarenakan $20,0+52,5+27,5=100,0$.

Tabel 4.5
Penghasilan Kerja Per-hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	3	7.5	7.5	7.5
	Rp 100.000-500.000	14	35.0	35.0	42.5
	Rp 600.000-1.000.000	17	42.5	42.5	85.0
	Rp 1.100.000-1.600.000	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5, didapatkan hasil dari total jumlah penghasilan per-hari nasabah sebesar < Rp 100.000 sekitar 3 orang atau 7,5% orang nasabah, 14 orang atau 35% sebanyak RP

100.000-500.000 per-hari, 17 orang (42,5%) yang mendapatkan penghasilan perhari sebesar Rp 600.000-1.000.000 dan sisanya Rp 1.100.000-1.600.000 sebanyak 6 orang atau 15%. Presentase valid karena data yang disusun dalam % atau persen juga tidak terdapat data yang hilang serta hasil dari perhitungan presentase didapatkan $7,5+35,0+42,5+15,0=100,0$

4.3 Hasil Pengujian Data

Pengujian data sebagai hasil dari pengolahan data menjadi suatu informasi yang dapat dipahami dan juga bermanfaat bagi yang memerlukannya supaya dapat menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk menguji data seperti validitas maupun reliabilitas peneliti menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat pengujiannya.

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dan untuk valid tidaknya suatu pertanyaan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan r hitung, r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n. Nilai n merupakan jumlah sampel yang kita ambil, jadi jumlah df didapatkan hasil 40 dengan alpha 0,05 didapatkan r tabel 0,304. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan dikatakan valid serta dapat digunakan dalam penelitian sedangkan apabila r tabel lebih besar dari r hitung maka pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,579	0,304	Valid
	X1.2	0,706	0,304	Valid
	X1.3	0,588	0,304	Valid
	X1.4	0,652	0,304	Valid
	X1.5	0,649	0,304	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,756	0,304	Valid
	X2.2	0,829	0,304	Valid
	X2.3	0,857	0,304	Valid
	X2.4	0,707	0,304	Valid
	X2.5	0,672	0,304	Valid
Kemanfaatan (X3)	X3.1	0,734	0,304	Valid
	X3.2	0,808	0,304	Valid
	X3.3	0,763	0,304	Valid
	X3.4	0,756	0,304	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y.1	0,475	0,304	Valid
	Y.2	0,528	0,304	Valid
	Y.3	0,545	0,304	Valid
	Y.4	0,764	0,304	Valid
	Y.5	0,529	0,304	Valid
	Y.6	0,767	0,304	Valid
	Y.7	0,856	0,304	Valid
	Y.8	0,840	0,304	Valid
	Y.9	0,770	0,304	Valid
	Y.10	0,660	0,304	Valid
	Y.11	0,584	0,304	Valid
	Y.12	0,727	0,304	Valid
	Y.13	0,845	0,304	Valid
	Y.14	0,733	0,304	Valid

Sumber: Data Primer 2022, Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Hasil output yang diperoleh dari pengolahan data yang menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25 menyatakan bahwa 28 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada 40 responden ditemukan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan oleh peneliti bisa digunakan dalam penelitian atau valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama, dalam penelitian ini peneliti memberikan sekitar 28 pertanyaan kepada 40 responden yaitu nasabah LKMS Mahirah Muamalah yang menggunakan produk UMKM. Item pertanyaan dikatakan reliabel apabila *crombach alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5 item pertanyaan	0,617	Reliabel
Kemudahan (X2)	5 item pertanyaan	0,820	Reliabel
Kemanfaatan (X3)	4 item pertanyaan	0,761	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	14 item pertanyaan	0,917	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Hasil output pada Tabel 4.7 dihasilkan data yang menyatakan bahwa dari semua item pertanyaan dari X1, X2, X3 dan Y semua

reliabel dikarenakan nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan lebih dari pada angka 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Rukayat (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu maupun residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan memakai taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini juga menggunakan P-Plot untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik searah mengikuti garis diagonal maka dikatakan normal sebaliknya apabila penyebaran titik-titik jauh dari garis diagonal dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

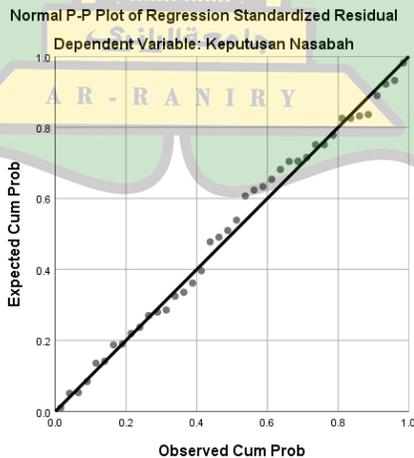
Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.79221511
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.061
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Dari Tabel 4.8 uji normalitas menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan hasil tes yang didapatkan lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$ yaitu 0,200 ($0,200 > 0,05$).

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot



Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Dari hasil data P-Plot di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan penyebaran data searah atau mengikuti garis diagonal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan agar dapat melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Rukayat (2018) menyatakan bahwa untuk melihat terjadi maupun tidak multikolinearitas dengan katagori sebagai berikut:

1. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,05 maka terjadi multikolinearitas
2. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadinya multikolinearitas dalam data tersebut.

Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.898	1.113
	Kemudahan	.896	1.116
	Kemanfaatan	.978	1.023

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

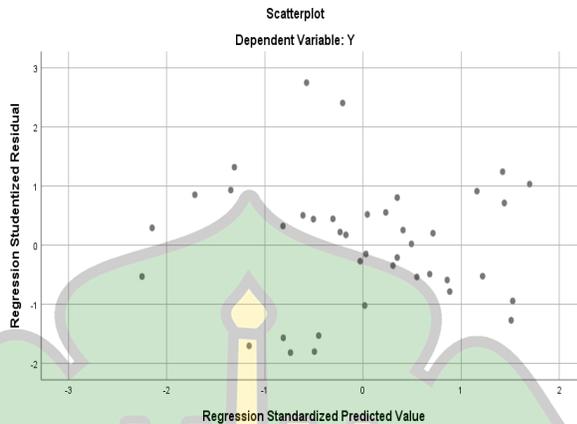
Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Dari hasil Tabel 4.9 diperoleh hasil pengolahan data dari uji multikolinearitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada nilai *tolerance* pada semua variabel $X > 0,05$ ($X_1=0,898$ $X_2=0,896$ dan $X_3=0,978$), maka dari hasil tersebut diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel, hal ini juga bisa dilihat dari nilai VIF dengan ketentuan $X < 10$ ($X_1=1,113$, $X_2=1,116$ dan $X_3 1,023$) maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas dalam data penelitian.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *scatterplot* untuk menguji hal tersebut. Apabila dalam gambar *scatterplot* tidak terdapat pola tertentu atau titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran datanya.

4.5 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan atau seberapa kuat variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau seberapa kuat hubungan antara variabel bebas pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X1 (pengetahuan), X2 (kemudahan) dan X3 (kemanfaatan) dengan variabel terikat atau dilambangkan dengan simbol Y yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM

pada Mahirah Muamalah Banda Aceh. Berikut tabel regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.376	12.216		1.422	.164		
X1	.129	.464	.039	.278	.782	.898	1.113
X2	1.138	.321	.499	3.546	.001	.896	1.116
X3	.820	.404	.273	2.029	.050	.978	1.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan hasil Tabel 4.10 diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 17,376 + 0,129X_1 + 1,138X_2 + 0,820X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas maka memberikan penjelasan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 17,376 artinya apabila variabel pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan bernilai tetap maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah memiliki nilai sebesar 17,376
2. Koefisien regresi X₁ diperoleh dari nilai (b₁) sebesar 0,129 maksudnya yaitu jika variabel pengetahuan dinaikkan sebesar satu satuan akan menyebabkan keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah meningkat sebesar 0,129 satuan

3. Koefisien regresi X_2 diperoleh nilai (b_2) sebesar 1,138 maksudnya apabila variabel kemudahan dinaikkan sebesar satu satuan akan menyebabkan keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah mengalami peningkatan sebesar 1,138 satuan
4. Koefisien regresi X_3 diperoleh nilai (b_3) sebesar 0,820 maksudnya adalah apabila variabel kemanfaatan dinaikkan sebesar satu satuan akan mengakibatkan keputusan nasabah menggunakan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah meningkat sebesar 0,820 satuan.

4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu maupun secara simultan yaitu sebagai berikut:

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau sering disebut sebagai uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, hasil pengujian uji t sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y)

Terlihat bahwa t hitung koefisien variabel pengetahuan adalah 0,278 sedangkan untuk t tabel $\alpha = 0,05$, jika nilai signifikan pada t hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah $df = 36$ yang didapat dari rumus $n - k$ atau $40 - 4 = 36$ (dimana n adalah jumlah data atau responden dan k adalah jumlah variabel) dan angka t tabel yang didapatkan yaitu 2,028. Pada variabel pengetahuan (X_1) nilai t hitung sebesar 0,278, dengan membandingkan t hitung dan t tabel maka t hitung lebih kecil dari tabel atau disimbolkan sebagai $0,278 < 2,028$. Dan tingkat signifikan $0,782 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima sehingga secara parsial (individu) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan nasabah.

2. Pengaruh kemudahan (X_2) terhadap keputusan nasabah

Dari hasil perhitungan didapatkan t hitung sebesar $3,546 > 2,028$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dengan ini hipotesis diterima, jadi dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah

3. Pengaruh kemanfaatan (X_3) terhadap keputusan nasabah

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar $2,029 > 2,028$ dengan

nilai signifikan $0,050 < 0,05$, maka dengan itu hipotesis diterima dengan kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat dikatakan bahwa kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

4.7 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi uji statistik yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasilnya:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.308	6.02873

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2022 Hasil SPSS versi 25 (Diolah)

Berdasarkan hasil Tabel 4.11 dihasilkan nilai *R square* sebesar 0,361 menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan, kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan nasabah sebesar 0,361 atau 36,1% dan sisa 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan di atas, maka keseluruhan dari hasil pembahasan ini adalah sebagai berikut:

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah

Berdasarkan olahan data SPSS versi 25 didapatkan nilai t hitung pengetahuan sekitar $0,278 < 2,028$ dengan tingkat signifikansinya $0,05$ dan didapatkan hasil signifikannya sebesar $0,782 > 0,05$. Apabila tingkat signifikansi yang didapatkan dari olahan data lebih kecil daripada $0,05$ maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari $0,05$ maka hipotesis ditolak, dari dua hal di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah.

Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah Banda Aceh dikarenakan pengetahuan nasabah tentang informasi pembiayaan UMKM dan segala proses pengambilan pembiayaan dalam memperoleh pembiayaan UMKM masih merupakan bagian sumber informasi yang disampaikan untuk ditelaah kembali (Yakub, 2012). Yang masih memerlukan pembuktian secara khusus sehingga belum menjadi alternatif utama untuk keputusan memilih pembiayaan UMKM tersebut. Pengetahuan proses dan prosedur tidak terlalu dibutuhkan (Rahmawati, 2016) karena kecenderungan nasabah hanya mengikuti arahan yang dijelaskan oleh staf bank saja. Sehingga keberhasilan staf pemasaran dapat menjadi salah

satu faktor mendukung keputusan pemilihan pembiayaan kepada nasabah tersebut (Kasmir, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dirumuskan oleh Genady (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM, disebabkan pengetahuan yang baik dari nasabah tidak terlalu diperlukan karena pihak karyawan akan menjelaskan segala proses dengan terperinci. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Amri & Maryono (2021) Hidayati (2022) Riza, dkk, (2021) Yuliani, dkk, (2021), dan Sholihah (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan.

4.8.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah

Berdasarkan hasil output yang didapatkan dalam pengujian SPSS versi 25 diperoleh t hitung sebesar 3,546 yang berarti t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($3,546 > 2,028$) dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.

Hal ini berarti bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh LKMS Mahirah Muamalah dapat membuat nasabah memutuskan memilih pembiayaan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah,

dikarenakan memberikan proses yang mudah dijalani, dapat diajukan kapan saja, Pembiayaan UMKM dapat digunakan sesuai kebutuhan dalam usaha, dengan berbagai skema yang disediakan. Artinya yang menjadi tolak ukur bagi nasabah tidak terlalu sulit dan lama proses pembiayaan tersebut (Inayah, 2020). Kemudian juga dapat meyakini nasabah bahwa jelasnya dan mudah memahami info tentang produk sesuai kegunaan oleh nasabah tersebut (Jugiyanto, 2019).

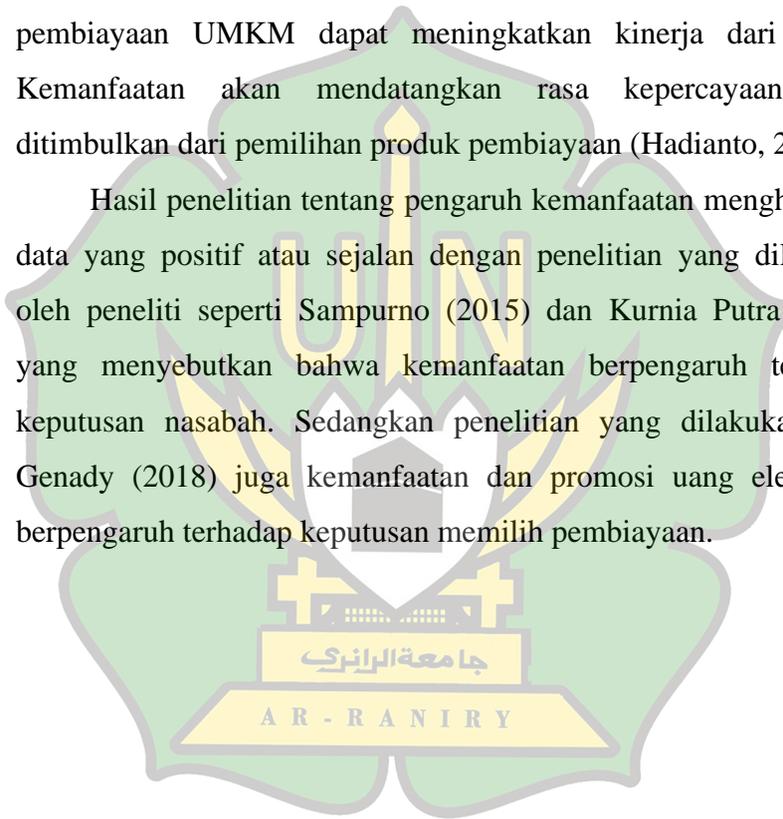
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Amri, dkk (2018) yang menyebutkan bahwa kemudahan menjadi preferensi dalam memilih produk pembiayaan bank syariah, sedangkan hasil Nasution (2021) faktor kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

4.8.3 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 25 didapatkan t hitung kemanfaatan sebesar $2,029 > 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,050 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM pada Mahirah Muamalah maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya jika responden yang menggunakan produk pembiayaan UMKM memperoleh suatu kemanfaatan dalam penggunaan UMKM seperti meningkatkan keuntungan usaha, aman terpercaya dan meningkatnya kinerja.

Kemanfaatan menjadi salah satu faktor nasabah dalam memilih pembiayaan pada LKMS Mahirah Muamalah dikarenakan proses pengembalian angsuran pembiayaan mudah, meningkatkan keuntungan dalam usaha nasabah, LKMS Mahirah Muamalah terpercaya dalam memberikan pembiayaan dan penggunaan pembiayaan UMKM dapat meningkatkan kinerja dari usaha. Kemanfaatan akan mendatangkan rasa kepercayaan yang ditimbulkan dari pemilihan produk pembiayaan (Hadianto, 2018),

Hasil penelitian tentang pengaruh kemanfaatan menghasilkan data yang positif atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti Sampurno (2015) dan Kurnia Putra (2017) yang menyebutkan bahwa kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Genady (2018) juga kemanfaatan dan promosi uang elektronik berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan dan pengujian SPSS versi 25 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.
2. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.
3. Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan UMKM pada Mahirah Muamalah Banda Aceh.

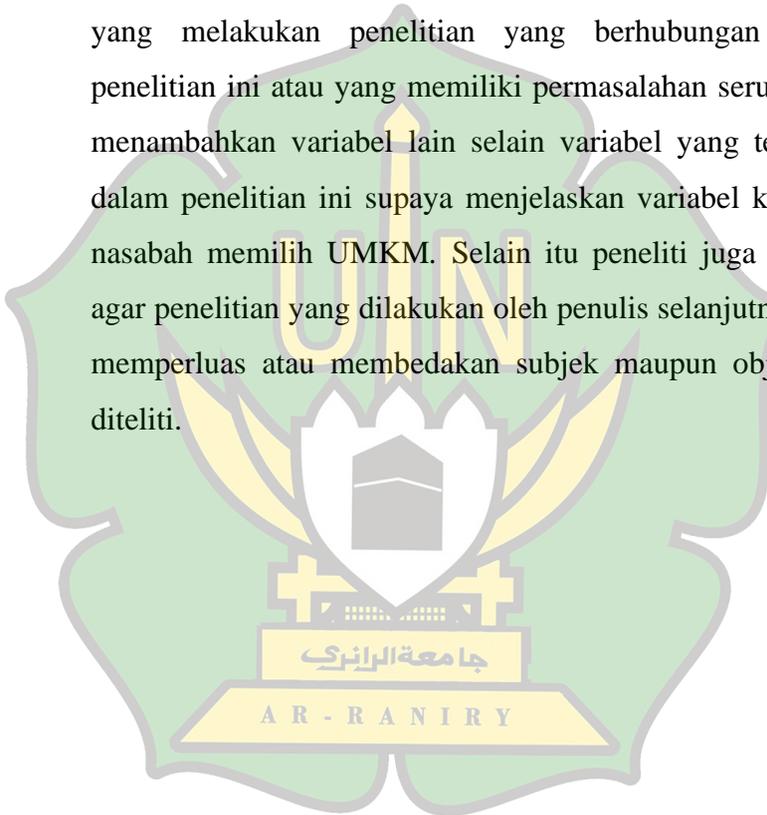
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, tentu masih banyak kekurangan dan kesilapan dari berbagai perspektif agar penelitian yang terkait selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal, maka penulis dalam penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan mikro syariah, peneliti berharap LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh agar bisa memberikan edukasi mengenai segala pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan yang lebih baik terhadap nasabah

mengenai UMKM, memberikan pengetahuan tidak hanya pada karyawan yang bertugas tetapi juga terhadap nasabah yang kurang mengerti, dan meningkatkan keramahan dan responsif para karyawan dalam melayani keluhan nasabah.

2. Bagi akademik, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini atau yang memiliki permasalahan serupa dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang tercantum dalam penelitian ini supaya menjelaskan variabel keputusan nasabah memilih UMKM. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian yang dilakukan oleh penulis selanjutnya dapat memperluas atau membedakan subjek maupun objek yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim. (2020). *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Amri, Mujahiddidul & Maryono (2021). Pengaruh Persepsi Tentang Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dan Pengetahuan Produk terhadap Preferensi Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah Di BMT Bina Ihsanul Fikri. *Jurnal MD*. 7 (1). Hal 83-108
- Aulia, Nabilah & I Ketut Suryanawa. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 28 (3). Hal 1749-1766
- Amri, Khairul. (2018). Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis*. 9 (1).
- Azizi, Muamar. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan E-Banking pada PT. Bank Syariah KC Yogyakarta*. Skripsi: IAIN Salatiga.
- Aini, Nur. (2016). *Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Internet Banking pada Bank Mandiri di Surabaya*. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Amalia, Euis. (2016). *Keuangan Mikro Syariah*. Bekasi: Gramatta Publishing.
- Ahmad & Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal of Management Studies*. Vol. 8. No. 1.

- Bank Indonesia. (2021) *Akses Pembiayaan UMKM*.
<https://www.bi.go.id> Diakses pada 5 Maret 2022.
- Davis, Keith dan John W. Newsroom. (2019). *Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis* (terjemahan sofyan Cikmat). Jakarta: Elex Media Computindo.
-, (2017). *Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis* (terjemahan sofyan Cikmat). Jakarta: Elex Media Computindo.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Diantho, Herman. C., Rohmad K. & Zaenuri. (2019) Preferensi Petani terhadap Pembiayaan Syariah di Kabupaten Jember. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pendesaan*. 3 (2). Hal 131-141.
- Dirgantara, N. (2017). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Daga, Rosnaini. (2017). *Citra Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan*. Makassar: Global RCI.
- Darmanto. (2016). *R - Manajemen & Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darwanto. (2014). Strategi Penguatan Microfinance Syariah Berbasis Ekonomi Kelembagaan. *IFERENSI. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 8 (2). Hal 501-522.
- DanuPranata, Gita. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Etta dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Efendi, Usman. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, Latief & Dirwan (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 3 (1). 16-30.
- Fauzani, Zulfi M. dan Adil Fadillah. (2019). Pengaruh Pengetahuan Merek, Asosiasi Merek dan Reputasi Merek Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 7. (2).
- Firmansyah, M. Anang. (2019). *Pemasaran (dasar dan Konsep)*. Surabaya: CV. Qiara Media.
-, (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Firdaus, Azza N. & Priyono D.K. (2017). *Analisis Bahaya Erosi Permukaan Menggunakan Metode USLE dengan Pemanfaatan Pengelolaan Jauh*. Skripsi: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Genady, Dien Ilham. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8 Semarang: Universitas Deponero.
-, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7 Semarang: Universitas Deponero
-, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Deponero

- Hidayati, Siti S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Produk, Proses Pelayanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah PT Bank Syariah Indonesia*. Skripsi: Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hadianto, Arif. (2018). *Kajian Tentang Perilaku Penggunaan Sistem Informasi dengan Pendekatan Teknologi Acceptanced Model (TAM)*, Konferensi Nasional Sistem Informasi.
- Heriyanto, Hendris. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta*. Thesis: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Indrasari, Meithiana. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Idonesia Press.
- Inayah, Ramadhotul. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat*. Skripsi: IAIN Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Jugiyanto, Hartono. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jugiyanto, Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Juliandi, Azwar, dkk. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

- Kurniaputra, Adria Yudi. (2017). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking BRI di Surabaya*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Kotler, Phillip & Kevin L. K. (2016) *Manajemen Pemasaran edisi 12, Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT Indeks
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikasari, Nita Despri dan Harmin Endratno. (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana pada Bank Syariah di Kota Purwokerto. *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. XVI. No. 2*.
- Latief, Fitriani dan Dirwan. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen 3 (1)*. Hal 16-30
- Lestari, Sri (2012). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- LKMS Mahirah Muamalah. (2020). *LKMS Mahirah Muamalah Raih Penghargaan Gold UMKM Awar*. <https://bandaacehkota.go.id>. Diakses pada 3 Maret 2022.
- Mustabsirah, Siti. (2016). *Pengaruh Advertising Syariah dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank BNI Syariah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Muchtar, Bustari. Rose Rahmidani dan Menik Kurnia Siwi (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Murdadi (2015). *Arsitektur Perbankan Indonesia (API) Roadmap Tak Berujung*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Semarang.

- Muslimin, Supriadi. (2015). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengan (Studi Kasus pada BMT Al-Amin Makassar)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, Anindita Trinura. (2022). *Strategi UMKM di Masa Pandemi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nurmawati, M.M. (2018). *Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Apa itu Kredit dan Pembiayaan*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>. diakses pada 5 Maret 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Informasi Umum LKM*. <http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 11 Desember 2022
- Putri, Dewi L. Dyah Aring H. L. & Eka K. (2019). Analisis Manfaat Koperasi, Pendapatan, dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi LKM Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Sari Makmur Kecamatan Metro Timur Kota Metro. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 7 (2). Hal 157-164
- Purbosari, Ninik A dan RYuni I Siswanti. (2017). *Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Media Mandala.
- Pratiwi, Komari N. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 1 (2). Hal 31.
- Riza, Akmal. Lukman Hakim dan Eliana. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di

- Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. Vol. 5. No. 1.
- Rusydiana, Aam S. & Irfan Firmansyah (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendekatan Ekonomi Islam*. 9 (1). Hal 46-74
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Riyanto, Slamet. & Hatmawan Aglis A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rakhmah, S. M. (2016). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*.
- Sinuraya, Ardan. (2017). *Pengaruh Manfaat Kemudahan, Pengetahuan Konsumen, dan Promosi Terhadap Penggunaan E-Money*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Suryani, Tatik. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sholihah, Ummi. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sampurno, Giari. (2015). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Kredibilitas dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Berulang E-Banking*. Skripsi: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Center of Academic publishing Service (APC)
- Supranto. (2012). *Metode Riset*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sin, Ahmad I. A. (2012). *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shinta, Agustina. (2011). *Manajemen pemasaran*. Malang: UB Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
-, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
-, (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta
-, (2013). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UB Press
- Soemitra, Andri. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Tari, Andria Cahya. (2021). *Pengaruh Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Preferensi Menggunakan E-Money Gopay Pada Mahasiswa*. Skripsi: Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tjiptono, Fandi & Gregorius Chandra. (2016). *Service Quality dan Satisfaction edisi 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utami, Aristi I. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan*. Skripsi: Universitas Islam Riau
- Umar, Husein. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undan-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro.
- Wahyulkarimah, Annisa. Ida Nurlaeli dan Makhrus. (2018). Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. (1) 1*.
- Wahyuningsih, Diah. Crisanty S.T. & Henny O. (2014). Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Media Trend. 9 (1)*.
- Yuliani, Erma. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis. (2) 1*.
- Yuniarti, Vinna Sri. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yatmini. (2011). Hubungan antara Struktur Keluarga, Kemampuan Ekonomi dan Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap

Prestasi Belajar Siswa Ujung-Ujung 02. *Jurnal Scholaria*.
Vol. 1. No. 2.

Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif
dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha
Ilmu.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah”

Assalamualaikum wr.wb.

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Mauizah

NIM : 180603164

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah, maka penulis mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wr

Hormat Saya

Mauizah

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat ketersediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, nama dan alamat boleh tidak diisi.

Nama :

Alamat :

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dibawah ini. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan identitas saudara/saudari.

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. perempuan
2. Lama menjadi nasabah LKM Syariah Mahirah Muamalah
 - a. < 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. > 4 tahun
 - e. Lainnya, sebutkan.....
3. Pendidikan terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/MAN
 - d. Sarjana
4. Jumlah pembiayaan yang diberikan
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000-5.000.000
 - c. Rp 6.000.000-10.000.000
 - d. Rp 11.000.000-15.000.000
 - e. > Rp 15.000.000
5. Penghasilan kerja per-hari
 - a. < Rp 100.000
 - b. Rp 100.000-500.000
 - c. Rp 600.000-1.000.000
 - d. Rp 1.100.000-1.600.000
 - e. > Rp 1.600.000

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda checklist (\checkmark atau X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

C. PERNYATAAN

1. Variabel Independen (bebas)

a. Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Mengetahui segala informasi mengenai UMKM di LKMS Mahirah Muamalah					
2	Mengetahui segala proses pengambilan pembiayaan UMKM					
3	Mengetahui siapa saja yang berhak memperoleh/memakai pembiayaan UMKM					
4	Memiliki pengetahuan tentang pengembangan usaha dari dana UMKM yang telah diberikan					
5	Mengetahui bagaimana menghadapi masalah dalam usaha saya					

b. Kemudahan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Proses pengambilan pembiayaan UMKM mudah dijalani					
2	Pemberian pembiayaan UMKM terawasi dengan baik					
3	Pengambilan pembiayaan UMKM dapat dilakukan kapan saja					
4	Pemberian pembiayaan UMKM dapat digunakan sesuai keinginan dan kebutuhan					
5	Segala proses dalam pembiayaan UMKM jelas dan mudah dipahami					

c. Kemanfaatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Proses dalam pengembalian angsuran pembiayaan UMKM yang diterima mudah					
2	Pembiayaan UMKM dapat meningkatkan keuntungan usaha saya					
3	Pembiayaan UMKM aman dan terpercaya					
4	Penggunaan pembiayaan UMKM dapat meningkatkan kinerja dari usaha saya.					

2. Variabel Dependent/Terikat : Keputusan Nasabah (Y)

a. Pilihan produk

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya bahwa produk pembiayaan UMKM yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah sangat bagus					
2	Keputusan saya memilih pembiayaan UMKM karena sesuai harapan					

2. Pilihan merek

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membandingkan beberapa pembiayaan serupa yang ada di lembaga keuangan lain dengan LKMS Mahirah Muamalah sebelum memutuskan memilih pembiayaan UMKM					
2	Memilih pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah karena angsuran yang harus dibayarkan perbulan sesuai dengan pendapatan					

3. Pilihan penyalur

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah karena lokasi dekat dengan tempat usaha					
2	Saya memilih pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah karena jumlah angsuran yang di bayarkan lebih murah dari					

Lanjutan Pernyataan Pilihan Penyalur

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	LKMS lainnya					
3	Saya memilih mengambil pembiayaan di LKMS Mahirah Muamalah karena syarat dan proses dalam mendapatkan pembiayaan mudah daripada bank lainnya					

4. Pernyataan faktor budaya

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Memilih pembiayaan UMKM karena banyak masyarakat sekitar menggunakan pembiayaan di LKMS Mahirah Muamalah					

5. Pernyataan faktor sosial

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengajukan pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah karena keluarga juga pernah mengambil pembiayaan tersebut					
2	Saya mengambil pembiayaan UMKM karena saran dari orang lain.					

6. Pernyataan faktor pribadi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengajukan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah karena keinginan sendiri.					

Lanjutan pernyataan faktor pribadi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2	Saya mengajukan pembiayaan UMKM di Mahirah Muamalah karena pembiayaan tersebut menguntungkan dalam menjalankan usaha					

7. Pernyataan faktor psikologis

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya terpengaruh untuk mengajukan pembiayaan UMKM karena dikelola dengan prinsip syariah					
2	Mengambil pembiayaan UMKM di LKMS Mahirah Muamalah karena rasa percaya saya					

Lampiran 2: Skor Hasil Kuesioner

Pengetahuan (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
5	4	3	5	5
4	4	2	5	4
5	5	4	5	4
4	3	4	5	4
4	3	4	4	4
3	4	4	5	4
4	5	5	4	4
5	4	3	5	4
5	3	4	4	4
3	4	5	5	3
3	5	4	4	4
3	5	4	5	4
4	4	5	5	5

Lanjutan

3	3	5	5	4
4	2	3	5	3
4	3	4	4	4
4	4	5	5	4
3	4	4	4	3
4	4	4	3	3
5	3	4	4	4
5	4	3	5	4
5	4	4	5	4
5	5	3	5	4
4	3	2	4	4
3	4	4	4	3
4	5	5	4	4
4	4	5	4	4
4	4	5	4	4
4	5	5	5	4
5	4	4	5	5
5	4	4	5	5
5	5	5	5	4
4	4	5	5	4
5	5	5	5	5
4	4	5	3	4
5	5	4	4	5
5	4	4	4	4
5	5	3	3	5
5	5	4	5	5
5	4	5	5	4

Lanjutan Skor Hasil Penelitian Kemudahan

Kemudahan (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
5	4	4	3	5
4	4	4	3	4
5	5	5	2	5
4	4	4	3	5
5	4	4	4	5
5	4	3	5	4
3	2	2	3	3
4	5	5	5	5
5	4	4	5	5
3	4	4	5	5
4	5	5	3	5
5	4	4	3	5
5	5	5	3	5
5	4	4	5	5
4	3	3	5	4
4	4	5	5	4
4	4	4	5	5
5	3	2	5	5
3	3	4	4	4
4	2	3	5	5
4	2	3	5	3
4	4	4	5	5
4	4	4	5	4
3	4	4	5	5
5	2	3	3	5
4	4	4	3	4
4	4	4	5	5
4	4	4	3	5
5	4	4	4	5
3	2	3	3	5

Lanjutan

5	5	5	4	5
4	4	3	3	5
5	5	5	4	5
5	5	5	5	5
4	4	5	3	4
5	4	5	5	4
4	5	5	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	4
5	4	5	4	5

Lanjutan Skor Hasil Penelitian Kemanfaatan

Kemanfaatan (X2)			
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
5	5	3	5
5	5	3	4
5	5	5	5
4	5	3	4
5	4	5	5
4	5	3	3
5	5	5	5
4	5	4	5
5	4	4	4
4	5	4	3
4	5	4	4
5	5	4	4
4	5	5	4
5	5	4	4
4	4	4	3
4	4	4	4
5	4	3	2
4	4	3	3

Lanjutan

4	5	4	2
3	3	4	3
5	4	4	4
4	5	5	4
5	4	4	3
5	5	3	3
5	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	4
5	4	5	3
4	4	4	4
5	4	5	5
5	3	2	2
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	5
4	5	5	5
5	4	4	4

Lanjutan Skor Hasil Penelitian

A R - Keputusan Nasabah (Y)														
Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	
5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	4	5	5	5	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	

Lanjutan

4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3
4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	5	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	1	5	2	1	3	4	5	1	2	1	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3: Karakteristik Responden
Skor Karakteristik Responden

Skor Jawaban Responden Mengenai Jenis Kelamin							
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	1	11	1	21	1	31	2
2	1	12	2	22	2	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	2
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	2	37	2
8	1	18	1	28	1	38	1
9	2	19	2	29	1	39	1
10	2	20	1	30	2	40	1

Skor Jawaban Responden Mengenai Lama Menjadi Nasabah							
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	1	11	1	21	1	31	2
2	2	12	3	22	1	32	2
3	2	13	3	23	3	33	3
4	3	14	4	24	3	34	3
5	3	15	3	25	3	35	4
6	4	16	3	26	4	36	3
7	3	17	3	27	4	37	3
8	3	18	3	28	3	38	3
9	3	19	3	29	3	39	3
10	1	20	4	30	3	40	4

Skor Jawaban Responden Pendidikan Terakhir							
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	1	11	3	21	2	31	1
2	4	12	3	22	2	32	2
3	1	13	1	23	2	33	2
4	2	14	3	24	3	34	2
5	2	15	3	25	1	35	1
6	4	16	2	26	2	36	3
7	3	17	2	27	2	37	1
8	3	18	2	28	1	38	1
9	3	19	2	29	2	39	3
10	3	20	3	30	3	40	3

Skor Jawaban Responden Jumlah Pembiayaan yang Diberikan							
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	2	11	3	21	3	31	4
2	3	12	3	22	3	32	4
3	3	13	2	23	2	33	2
4	3	14	3	24	3	34	4
5	2	15	3	25	3	35	4
6	3	16	3	26	3	36	3
7	3	17	3	27	3	37	4
8	3	18	4	28	3	38	3
9	4	19	4	29	4	39	2
10	4	20	4	30	2	40	2

Skor Jawaban Responden Penghasilan Per-Hari							
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	1	11	3	21	2	31	2
2	2	12	2	22	2	32	2
3	2	13	2	23	3	33	3
4	3	14	3	24	3	34	2
5	3	15	1	25	3	35	3
6	3	16	3	26	2	36	2
7	4	17	4	27	1	37	3
8	4	18	3	28	2	38	2
9	4	19	3	29	3	39	3
10	4	20	3	30	2	40	4

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	75.0	75.0	75.0
	Perempuan	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lama Menjadi Nasabah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	5	12.5	12.5	12.5
	1-2 Tahun	4	10.0	10.0	22.5
	3-4 Tahun	24	60.0	60.0	82.5
	> 4 Tahun	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	22.5	22.5	22.5
	SMP	15	37.5	37.5	60.0
	SMA/MAN	14	35.0	35.0	95.0
	Sarjana	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Jumlah Pembiayaan yang Diberikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000-5.000.000	8	20.0	20.0	20.0
	Rp 6.000.000-10.000.000	21	52.5	52.5	72.5
	Rp 11.000.000-15.000.000	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Penghasilan Kerja Per-hari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	3	7.5	7.5	7.5
	Rp 100.000-500.000	14	35.0	35.0	42.5
	Rp 600.000-1.000.000	17	42.5	42.5	85.0
	Rp 1.100.000-1.600.000	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 4: Uji Validitas

1. Pengetahuan (X1)

		Correlations					
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1
X1. 1	Pearson Correlation	1	.465**	.027	.224	.289	.579**
	Sig. (2-tailed)		.003	.868	.164	.071	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1. 2	Pearson Correlation	.465**	1	.387*	.231	.234	.706**
	Sig. (2-tailed)	.003		.014	.151	.147	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1. 3	Pearson Correlation	.027	.387*	1	.155	.129	.588**
	Sig. (2-tailed)	.868	.014		.339	.427	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1. 4	Pearson Correlation	.224	.231	.155	1	.429**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.164	.151	.339		.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1. 5	Pearson Correlation	.289	.234	.129	.429**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.071	.147	.427	.006		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	.579**	.706**	.588**	.652**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Kemudahan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.693**	.571**	.361*	.319*	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.045	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.693**	1	.750**	.389*	.347*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.028	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.571**	.750**	1	.454**	.502**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.361*	.389*	.454**	1	.421**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.022	.013	.003		.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.319*	.347*	.502**	.421**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.045	.028	.001	.007		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.756**	.829**	.857**	.707**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kemanfaatan (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.625**	.325*	.350*	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.027	.000
	N	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.625**	1	.433**	.367*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.020	.000
	N	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.325*	.433**	1	.592**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.041	.005		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.350*	.367*	.592**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.027	.020	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.734**	.808**	.763**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Keputusan Nasabah (Y)

		Correlations														
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.689**	.579**	.153	.120	.082	.243	.233	.491**	.497**	.505**	.119	.199	.126	.475**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.345	.462	.616	.131	.147	.001	.001	.001	.464	.218	.440	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.689**	1	.793**	.187	.206	.224	.296	.166	.471**	.424**	.615**	.201	.344*	.044	.528*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.249	.201	.164	.064	.306	.002	.006	.000	.214	.030	.789	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.579**	.793**	1	.097	.249	.298	.286	.251	.365*	.331*	.765**	.168	.414*	.232	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.550	.122	.062	.074	.118	.020	.037	.000	.301	.008	.150	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.153	.187	.097	1	.522**	.688**	.648**	.682**	.483**	.371*	.103	.868**	.629*	.593**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.345	.249	.550		.001	.000	.000	.000	.002	.018	.526	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y 5	Pearson Correlation	.120	.206	.249	.522**	1	.485**	.386*	.292	.187	.182	.211	.424**	.487*	.269	.529**
	Sig. (2-tailed)	.462	.201	.122	.001		.002	.014	.068	.248	.260	.192	.006	.001	.093	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 6	Pearson Correlation	.082	.224	.298	.688**	.485**	1	.801**	.644**	.435**	.327*	.248	.524**	.691*	.721**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.616	.164	.062	.000	.002		.000	.000	.005	.039	.123	.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 7	Pearson Correlation	.243	.296	.286	.648**	.386*	.801**	1	.758**	.626**	.536**	.311	.581**	.770*	.769**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.131	.064	.074	.000	.014	.000		.000	.000	.000	.051	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 8	Pearson Correlation	.233	.166	.251	.682**	.292	.644**	.758**	1	.704**	.667**	.404**	.613**	.746*	.722**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.147	.306	.118	.000	.068	.000	.000		.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 9	Pearson Correlation	.491**	.471**	.365*	.483**	.187	.435**	.626**	.704**	1	.765**	.563**	.489**	.550*	.391*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.020	.002	.248	.005	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y 1 0	Pearson Corr elati on	.497 **	.424 **	.331 *	.371 *	.182	.327 *	.536 **	.667 **	.765 **	1	.533 **	.25 1	.37 9*	.246 **	.660 **
	Sig. (2- taile d)	.001	.006	.037	.018	.260	.039	.000	.000	.000		.000	.11 8	.01 6	.126	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 1 1	Pearson Corr elati on	.505 **	.615 **	.765 **	.103	.211	.248	.311	.404 **	.563 **	.533 **	1	.21 5	.40 0*	.266	.584 **
	Sig. (2- taile d)	.001	.000	.000	.526	.192	.123	.051	.010	.000	.000		.18 2	.01 1	.097	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 1 2	Pearson Corr elati on	.119	.201	.168	.868 **	.424 **	.524 **	.581 **	.613 **	.489 **	.251	.215	1	.63 6*	.641 **	.727 **
	Sig. (2- taile d)	.464	.214	.301	.000	.006	.001	.000	.000	.001	.118	.182		.00 0	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 1 3	Pearson Corr elati on	.199	.344 *	.414 **	.629 **	.487 **	.691 **	.770 **	.746 **	.550 **	.379 *	.400 *	.63 6**	1	.723 **	.845 **
	Sig. (2- taile d)	.218	.030	.008	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.011	.00 0		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y 1 4	Pearson Corr elati on	.126	.044	.232	.593 **	.269	.721 **	.769 **	.722 **	.391 *	.246	.266	.64 1**	.72 3*	1	.733 **
	Sig. (2- taile d)	.440	.789	.150	.000	.093	.000	.000	.000	.013	.126	.097	.00 0	.00 0		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y	Pearson Correlation	.475**	.528**	.545**	.764**	.529**	.767**	.856**	.840**	.770**	.660**	.584**	.727**	.845*	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

R tabel

df = (N)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652

Lanjutan r tabel

df = (N)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601

Lanjutan r tabel

df = (N)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724

Lanjutan r tabel

df = (N)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	5

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	5

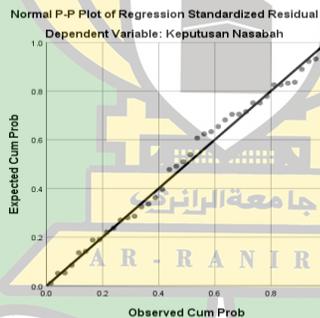
X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	14

Lampiran 6: Uji Normalitas

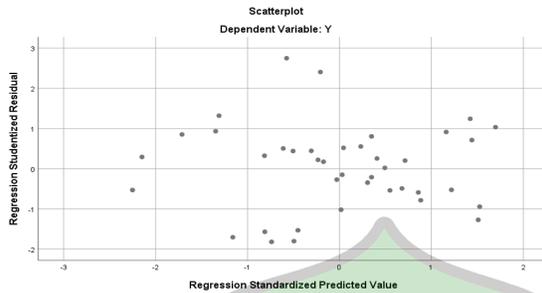


Lampiran 7: Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.376	12.216		1.422	.164		
X1	.129	.464	.039	.278	.782	.898	1.113
X2	1.138	.321	.499	3.546	.001	.896	1.116
X3	.820	.404	.273	2.029	.050	.978	1.023

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8: Uji Heterokedastisitas



Lampiran 9: Uji Regresi Linear Berganda

Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.376	12.216		1.422	.164		
X1	.129	.464	.039	.278	.782	.898	1.113
X2	1.138	.321	.499	3.546	.001	.896	1.116
X3	.820	.404	.273	2.029	.050	.978	1.023

a. Dependent Variable: Y

T tabel

Lanjutan t tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.8205	63.6567	318.308
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

Lanjutan t Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Lanjutan t Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.308	6.02873

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mauizah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lancok Baroh/10 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaam/NIM : Mahasiswa/180603164
8. Alamat : Jln Tgk Chik di Pineung III, Syiah Kuala
9. Orang Tua/Wali :
 - a. Ayah : Ishak Ismail
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Juwaida
 - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD/MI : SDN 1 Lancok
 - b. SLTP/MTs : SMPN 5 Bandar Baru
 - c. SMA/MA : MAS Darussalamah
 - d. Perguruan Tinggi : Program Studi Perbankan Syariah